



**DINAS PERTANIAN  
KOTA SEMARANG**

# **P-RENJA 2022**

## **PERUBAHAN RENCANA KINERJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG 2022**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	3
1.3. Maksud Dan Tujuan .....	6
1.4. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II HASIL EVALUASI RENCANA KERJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN 2020 .....	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Dan Capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang .....	8
2.2. Analisa Kinerja Pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang .....	26
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang .....	30
2.4. Reviu Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	35
2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat .....	54
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG .....	58
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional .....	58
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang .....	63
3.3. Program dan Kegiatan .....	55
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG .....	67
BAB V PENUTUP .....	89

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 daan Pencapaian Renstra Samapi Dengan Triwulan II Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	9
Tabel 2.2.	Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang Triwulan II Tahun 2022.....	23
Tabel 2.3.	Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2022.....	27
Tabel 2.4.	Pencapaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Pertanian Kota Semarang Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 .....	29
Tabel 2.5.	Reviu terhadap Rancangan Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	36
Tabel 2.6.	Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan kepada Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022.....	55
Tabel 3.1.	Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022.....	65
Tabel 4.1.	Rumusan Perubahan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang.....	69
Tabel 4.2.	Pengajuan Kegiatan e-Proposal Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2022 .....	82
Tabel 4.3.	Rencana Penggunaan Dana DAK non Fisik Bidang Pertanian Kota Semarang Tahun 2022.....	87

# **BAB I**

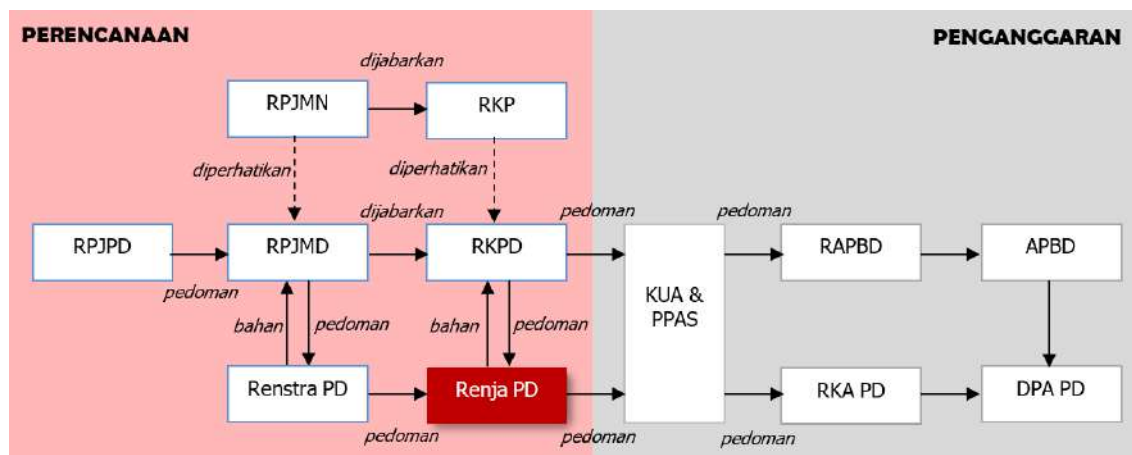
## **P E N D A H U L U A N**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), diwajibkan bagi setiap Perangkat Daerah untuk menyusun rencana kerja sebagai acuan dalam penyelenggaraan pembangunan, baik untuk jangka menengah (lima tahunan) maupun jangka pendek (tahunan). Untuk perencanaan jangka menengah disusun dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra), dan untuk perencanaan tahunan disusun dalam bentuk Rencana Kerja (Renja), sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 Ayat (11), yaitu “Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun”.

Selanjutnya dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan keterkaitan antara Renja dengan dokumen perencanaan lainnya, dimana dalam Pasal 273 ayat (2) disebutkan “Rencana Strategis Perangkat Daerah dirumuskan ke dalam rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan RKPD.” Renja Perangkat Daerah ini nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA).

Proses penyusunan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021 – 2026 yang bertujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan yang dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan RKPD dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting Dinas Pertanian, evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Pertanian tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra Dinas Pertanian.



**Gambar 1. 1**

**Hubungan antar Dokumen terhadap Renja PD**

Adapun muatan dari Renja disebutkan dalam Pasal 273 ayat (3), yaitu “Rencana Kerja Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) memuat program, kegiatan, lokasi, dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah.”

Dalam menjalankan amanat tersebut, Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai perangkat daerah telah menyusun **Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022**, dengan berdasarkan pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 serta Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Namun selanjutnya terkait dinamika perencanaan, kemudian dilakukan perubahan terhadap RKPD Kota Semarang Tahun 2022 yang disebabkan oleh: (1) Masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dan menegangnya kondisi geopolitik yang menyebabkan krisis kesehatan, sosial dan ekonomi secara global, nasional maupun regional yang menyebabkan perlunya penyesuaian terhadap asumsi kondisi makro ekonomi; (2) Penyesuaian target Pendapatan Daerah di tahun 2022 yang menurun akibat pandemi Covid-19 dan menegangnya kondisi geopolitik, baik itu dari Pendapatan Transfer maupun Pendapatan Asli Daerah, penyesuaian anggaran Belanja Daerah akibat refocusing kegiatan dan realokasi anggaran; (3) Penyesuaian target capaian pembangunan berdasarkan hasil evaluasi capaian IKU sampai dengan triwulan II tahun 2022; serta (4) perubahan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) yang direncanakan ternyata lebih rendah dibandingkan dengan realisasinya.

Selain itu, secara khusus perubahan atas Renja Dinas Pertanian Kota Semarang juga perlu dilakukan karena : (1) untuk mengakomodir alokasi kegiatan dan anggaran yang bersumber dana APBN (DAK dan DAU) yang turunnya setelah penetapan APBD, ke dalam dokumen perencanaan; dan (2) Terjadinya wabah penyakit hewan menular strategis yaitu Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang banyak menyerang ternak sapi dan kambing yang mulai muncul di bulan April 2022 dan memerlukan penanganan segera dan komprehensif. Salah satu implikasi dari hal tersebut adalah adanya perubahan target kinerja beberapa program/kegiatan beserta pagu indikatifnya, termasuk pada Dinas Pertanian Kota Semarang. Karena itu maka dipandang perlu untuk melakukan **perubahan terhadap Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022**, sebagai penyesuaian terhadap Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan. Meskipun demikian, perubahan Renja dilakukan dengan tetap memperhatikan target kinerja pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini nantinya akan menjadi dasar dalam penyusunan Rancangan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (RDPPA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) OPD Kota Semarang Tahun 2022.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Landasan hukum dari penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Jogjakarta;
- b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1976 tentang Perluasan Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1976 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3079);
  - e. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kecamatan di Wilayah Kabupaten-Kabupaten Daerah Tingkat II Purbalingga, Cilacap, Wonogiri, Jepara, dan Kendal serta Penataan Kecamatan di Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang dalam wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 89);
  - f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  - g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
  - h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  - i. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447);

- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 249);
- k. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan COVID-19 di Lingkungan Pemerintah Daerah;
- l. Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/Sj dan 177/KMK.07/2020 tentang Percepatan Penyesuaian APBD Tahun 2020 dalam Rangka Penanganan COVID-19 serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional;
- m. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 9 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2008 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 13);
- n. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Semarang Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2010 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 43);
- o. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Semarang Tahun 2011 – 2021 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2011 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 61);
- p. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2016 Nomor 14, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 114) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Semarang (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 140);
- q. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Semarang Nomor 143);



- r. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Semarang Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 13);
- s. Peraturan Walikota Semarang Nomor 60 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Semarang Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 60);
- t. Peraturan Walikota Semarang Nomor 40 Tahun 2021 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022 (Berita Daerah Kota Semarang Tahun 2021 Nomor 40);
- u. Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang
- v. Peraturan Walikota Semarang Nomor 50 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Semarang Tahun 2022.

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dari penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah untuk memberikan arah dan pedoman dalam penentuan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Perubahan Anggaran Dinas Pertanian Kota Semarang di Tahun 2022, dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara berkesinambungan.

Adapun tujuan dari penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan dokumen perubahan rencana kerja tahunan bagi Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 dengan berdasarkan pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022 dan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026;
- b. Mengelola upaya-upaya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang secara sistematis dan terorganisir, diantaranya melalui penetapan target-target kinerja sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2022;
- c. Memberikan pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan serta sebagai dasar dalam penyusunan Rancangan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (RDPPA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022.

## **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

### **BAB II HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Memuat evaluasi pelaksanaan Renja dan capaian Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang, analisis kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang, isu - isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Kota Semarang, review terhadap Perubahan RKPD, serta penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Memuat telaahan terhadap kebijakan nasional, serta tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang.

### **BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Memuat perubahan rencana kerja serta perubahan rencana pendanaan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022.

### **BAB V PENUTUP**

Memuat catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah pelaksanaan, serta rencana tindak lanjut.

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG TAHUN 2022**

#### **2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG DAN CAPAIAN RENSTRA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Kualitas Renja perangkat daerah yang disusun sangat berpengaruh terhadap kualitas rencana pembangunan daerah, yaitu untuk memastikan kesinambungan program dan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi daerah yang telah ditetapkan. Dalam menyusun Renja yang berkualitas diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan Renja sebelumnya, yang dikaitkan dengan pencapaian Renstra perangkat daerah.

Tujuan dari evaluasi terhadap pelaksanaan Renja dan pencapaian Renstra adalah untuk mengidentifikasi realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan, serta mengidentifikasikan sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan serta hambatan/permasalahan yang dihadapi.

Dalam penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 sampai dengan triwulan II. Juga disajikan capaian target Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang sampai dengan tahun 2022 triwulan II, yang sudah menggunakan Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026.

##### **a. Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Capaian Target Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Rekapitulasi evaluasi hasil pelaksanaan Renja Tahun 2022 dan Capaian Target Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026 sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 tersaji dalam Tabel 2.1 berikut.

**Tabel 2. 1**

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Tahun 2022  
Dan Pencapaian Renstra Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2022  
Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura, & perkebunan	51.283,73 ton	-	50.439,36 ton	32,212.98 ton	63,86	32,212.98 ton	62,81
		Jumlah produksi hasil peternakan	36.822 ton	-	35.627,50 ton	20,500.90 ton	57,54	20,500.90 ton	55,68
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	150 kelompok	-	20 kelompok	25 kelompok	125,00	25 kelompok	16,67
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi spesifik lokasi	66,2 ha	-	21,2 ha	13 ha	61,32	13 ha	19,64
		jumlah kelompok tani yg mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	31 kelompok	-	5 kelompok	3 kelompok	60,00	3 kelompok	9,68
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	10 kelompok	-	2 kelompok	1 kelompok	50,00	1 kelompok	10,00
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	23 kelompok	-	5 kelompok	5 kelompok	100,00	5 kelompok	21,74
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	82 paket	-	18 paket	16 paket	88,89	16 paket	19,51

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
		Jumlah pengembangan tanaman sukun	510 batang	-	110 batang	0	0,00	0	0,00
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	135.000 batang	-	13.000 batang	5.221 batang	40,16	5.221 batang	3,87
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	15 kegiatan	-	3 kegiatan	2 kegiatan	66,67	2 kegiatan	13,33
		jumlah poktan yg mendapat pendam-pingan pemanfaatan alsintan/nak	28 kelompok	-	10 kelompok	12 kelompok	120,00	12 kelompok	42,86
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	23 kelompok	-	12 kelompok	3 kelompok	25,00	3 kelompok	13,04
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	60 kali	-	12 kali	4 kali	33,33	4 kali	6,67
<b>3.27.02.2.02</b>	<b>Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase kebun dinas yang produktif</b>	<b>87,5%</b>	<b>-</b>	<b>62,50%</b>	<b>62,50%</b>	<b>100,00</b>	<b>62,50%</b>	<b>71,43</b>
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/ Tanaman	jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	-	16 unit	16 unit	100,00	16 unit	100,00
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dr SDG	4.000 batang	-	500 batang	2.000 batang	400,00	2.000 batang	50,00
		Jumlah pohon induk yang dihasilkan	500 pohon	-	-	-	-	-	0,00
		jumlah sertifikat Hak PVT (Perlindungan Varietas Tanaman) yang diperoleh	3 sertifikat	-	-	-	-	-	0,00

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.2.02.03	<b>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan</b>	<b>65%</b>	-	<b>40%</b>	<b>40%</b>	<b>100,00</b>	<b>40%</b>	<b>61,54</b>
3.27.2.02.03.01	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan ternak	60 laporan	-	12 laporan	6 laporan	50,00	6 laporan	10,00
		Jumlah kelompok ternak yg mendapat fasilitasi penguatan pakan	20 kelompok	-	9 kelompok	0	0,00	0	0,00
3.27.2.02.04	<b>Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina</b>	<b>100%</b>	-	<b>20%</b>	<b>0%</b>	<b>0,00</b>	<b>0%</b>	<b>0,00</b>
3.27.2.02.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah pembinaan pengecer obat hewan	108 pengecer obat hewan	-	36 pengecer obat hewan	3 pengecer obat hewan	8,33	3 pengecer obat hewan	2,78
3.27.2.02.06	<b>Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain</b>	<b>Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak</b>	<b>445 ekor</b>	-	<b>53 ekor</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
3.27.2.02.06.01	Pengadaan Benih/ Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/ Kota Lain	jumlah bibit ternak yg diadakan	445 ekor	-	100 ekor	0	0,00	0	0,00
		Jumlah kecamatan yg masuk pendataan ternak	16 kecamatan	-	16 kecamatan	16 kecamatan	100,00	16 kecamatan	100,00

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.03	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	Produktivitas pertanian per ha per tahun	6,38 ton/ha	-	6,38 ton/ha	6,98 ton/ha	109,40	6,98 ton/ha	109,40
3.27.03.2.01	<b>Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun</b>	<b>4 dokumen</b>	-	<b>2 dokumen</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
3.27.3.02.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yang disusun	1 dokumen	-	1 dokumen	-	-	-	0,00
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yang disusun	2 dokumen	-	2 dokumen	0	0,00	0	0,00
3.27.3.02.01.04	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yang disusun	1 dokumen	-	1 dokumen	-	-	-	0,00
3.27.03.2.02	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab</b>	<b>61 unit</b>	-	<b>5 unit</b>	<b>1</b>	<b>20,00</b>	<b>1</b>	<b>1,64</b>
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yg dibangun/direhab	7 unit	-	3 unit	0	0,00	0	0,00

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung yg dibangun/ direhab	3 unit	-	2 unit	0	0,00	0	0,00
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan pertanian yg dibangun/ direhab	6 unit	-	1 unit	1 unit	100,00	1 unit	16,67
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah dam parit yg dibangun/ direhab	-	-	-	-	-	-	0,00
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yg direhab	-	-	-	-	-	-	0,00
		Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	3 paket	-	3 paket	-	-	-	0,00
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yg dibangun/direhab	42 unit	-	22 unit	0	0,00	0	0,00
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5%</b>	<b>-</b>	<b>-5%</b>	<b>4250%</b>	<b>-</b>	<b>4250%</b>	<b>-</b>
<b>3.27.04.2.01</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular</b>	<b>13 kelurahan</b>	<b>-</b>	<b>15 kelurahan</b>	<b>25 kelurahan</b>	<b>33,33</b>	<b>25 kelurahan</b>	<b>7,69</b>



Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	26.500 ekor	-	3.500 ekor	1.619 ekor	46,26	1.619 ekor	6,11
		Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	165 kali	-	25 kali	13 kali	52,00	13 kali	7,88
<b>3.27.04.2.03</b>	<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota</b>	<b>Terlaksananya layanan kesehatan hewan</b>	-	-	-	<b>2 puskesmas</b>	<b>100,00</b>	<b>100%</b>	<b>105,26</b>
3.27.04.2.03.02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Obat-obatan hewan	-	-	-	-	0,00	-	0,00
		Operasional pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	-	-	-	6 bulan	100,00	6 bukan	100,00
		Operasional petugas iSIKHNAS	-	-	-	6 bulan	100,00	6 bulan	100,00
<b>3.27.04.2.04</b>	<b>Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	<b>Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet</b>	<b>95%</b>	-	<b>90%</b>	<b>100%</b>	<b>111,11</b>	<b>100%</b>	<b>105,26</b>
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	persentase peredaran BAH & produk asal hewan yang terawasi	100%	-	100%	100%	100,00	100%	100,00
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100%	-	100%	100%	100,00	100%	100,00

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.5	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan	85%	-	75%	84,62%	112,83	84,62%	99,55
3.27.5.02.01	<b>Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	Jumlah kelompok yg difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	37 kelompok	-	4 kelompok	9 kelompok	225,00	9 kelompok	24,32
3.27.5.02.01.1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	18 kelompok	-	4 kelompok	4 kelompok	100,00	4 kelompok	22,22
3.27.5.02.01.2	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yg mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	19 kelompok	-	3 kelompok	5 kelompok	166,67	5 kelompok	26,32
3.27.07	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama	36 kelompok	-	26 kelompok	24 kelompok	92,31	24 kelompok	66,67
3.27.07.2.01	<b>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	65%	-	35%	30%	85,71	30%	46,15
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas	5 lembaga	-	5 lembaga	5 lembaga	100,00	5 lembaga	100,00

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
	di Kecamatan dan Desa	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	13 kegiatan	-	5 kegiatan	0	0,00	0	0,00
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	25 kelompok	-	5 kelompok	0	0,00	0	0,00
		Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	900 orang	-	300 orang	200 orang	66,67	200 orang	22,22
		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	19 kegiatan	-	10 kegiatan	3 kegiatan	30,00	3 kegiatan	15,79
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100%	-	100%	39%	39,00	39%	39,00
<b>3.27.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>Persentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>8,45%</b>	<b>42,25</b>	<b>8%</b>	<b>8,00</b>
		<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>50,00</b>	<b>10%</b>	<b>10,00</b>
		<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>50,00</b>	<b>10%</b>	<b>10,00</b>
<b>3.27.01.2.01</b>	<b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan &amp; evaluasi kinerja PD yang dihasilkan</b>	<b>131 dokumen</b>	<b>-</b>	<b>26 dokumen</b>	<b>11 dokumen</b>	<b>42,31</b>	<b>11 dokumen</b>	<b>8,40</b>
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan OPD	26 dokumen	-	5 dokumen	1 dokumen	20,00	1 dokumen	3,85
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pelaporan & evaluasi kinerja OPDkinerja	105 dokumen	-	21 dokumen	10 dokumen	47,62	10 dokumen	9,52

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Administrasi Keuangan OPD	100%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
		Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	20 dokumen	-	4 dokumen	0	0,00	0	0,00
3.27..01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27..01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/keuangan yang disediakan honor penunjang	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan keuangan akhir tahun	5 dokumen	-	1 dokumen	0	0,00	0	0,00
3.27..01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan keuangan semesteran	10 dokumen	-	2 dokumen	0	0,00	0	0,00
3.27..01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	5 dokumen	-	1 dokumen	0	0,00	0	0,00
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27..01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 jenis	-	10 jenis	7 jenis	70,00	7 jenis	70,00
3.27..01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	30 jenis	-	30 jenis	17 jenis	56,67	17 jenis	56,67

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27..01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	11 jenis	-	11 jenis	6 jenis	54,55	6 jenis	54,55
3.27..01.02.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	-	3 jenis	1 jenis	33,33	1 jenis	33,33
3.27.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27..01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	5 jenis	-	14 jenis	9 jenis	64,29	9 jenis	180,00
<b>3.27.01.2.07</b>	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>50,00</b>	<b>10%</b>	<b>10,00</b>
3.27.01.2.07.01	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah mobil kepala dinas yang diadakan	1 unit	-	-	-	-	-	0,00
3.27.01.2.07.02	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah kendaraan operasional yang diadakan	12 unit	-	-	-	-	-	0,00
3.27..01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yang diadakan	3 jenis	-	4 jenis	2 jenis	50,00	2 jenis	66,67

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	5 jenis	-	5 jenis	4 jenis	80,00	4 jenis	80,00
<b>3.27..01.2.08</b>	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase tersedianya kebutuhan jasa kantor</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>50,00</b>	<b>10%</b>	<b>10,00</b>
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100,00%	-	20%	10%	50,00	10%	10,00
<b>3.27.01.2.09</b>	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase Pemeliharaan aset OPD</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>20%</b>	<b>10%</b>	<b>50,00</b>	<b>10%</b>	<b>10,00</b>
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas jabatan	1 unit	-	1 unit	1 unit	100,00	1 unit	100,00
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas operasional	67 unit	-	55 unit	64 unit	116,36	64 unit	95,52

Kode	Urusan / Bidang Urusan Daerah dan Program / Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan(output)	Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Akhir Periode Renstra 2021-2026	Realisasi Target Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Tahun 2021	Target dan Realisasi Kinerja Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Renja Tahun 2022			Realisasi Capaian Target Renstra s/d Triwulan II Tahun 2022	
					Target Renja Tahun 2022	Realisasi Renja Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Realisasi (%)	Realisasi Capaian Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan s/d Triwulan II Tahun 2022	Tingkat Capaian Tahun 2022 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9=(5+7)	10=(9/4)
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	10 jenis	-	9 jenis	6 jenis	66,67	6 jenis	60,00
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan/rehabilitasi gedung kantor & bangunan lainnya	10 gedung	-	9 gedung	4 gedung	44,44	4 gedung	40,00

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2022

Keterangan Capaian:

Icon	Keterangan	Score
	Sangat rendah	0 s/d <= 25.00
	Rendah	25.01 s/d <= 32.50
	Sedang	32.51 s/d <= 37.50
	Tinggi	37.51 s/d <= 48.75
	Sangat Tinggi	48.76 s/d < 50.00

Dari data-data pada Tabel 2.1 di atas dapat diuraikan hasil evaluasi pencapaian target kinerja Renja Tahun 2022 dan perkiraan capaian Renstra Tahun 2021-2026 sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2022 telah dilaksanakan melalui 6 program, 17 kegiatan, dan 46 subkegiatan dengan total indikator sebanyak 87 indikator yang terdiri dari 9 indikator program, 18 indikator kegiatan dan 63 indikator subkegiatan. Selanjutnya pada perkembangannya Dinas Pertanian mendapatkan alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK) non Fisik sehingga pada pergeseran APBD Kota Semarang Dinas Pertanian melaksanakan 6 program, 18 kegiatan dan 47 subkegiatan dengan total indikator 91 indikator.
- 2) Secara umum capaian kinerja Ranja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 sampai dengan Triwulan II cukup baik dimana terdapat 56 indikator (61,54% dari seluruh indikator yang ada) capaiannya sangat tinggi dan 7 indikator (7,69% dari seluruh indikator yang ada) dengan capaian tinggi. Adapun indikator yang tingkat capaiannya sangat rendah sebanyak 25 indikator (27,47% dari total indikator yang ada). Hal ini menunjukkan bahwa strategis pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan dengan cukup efektif dan efisien.
- 3) Dari 6 program yang dilaksanakan pada tahun 2022, 5 program capaian indikatornya sangat tinggi dengan rata-rata capaian 72,27%. Tetapi terdapat 1 program yaitu Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner capaiannya indikatornya sangat rendah sehingga tidak bisa ditentukan tingkat capaiannya. Indikator program tersebut yaitu persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular dengan target 5%. Adanya wabah salah satu penyakit hewan menular strategis (PHMS) yaitu penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang masuk Kota Semarang pada bulan April menyebabkan kasus penyakit hewan menular naik secara ekstrim dalam waktu singkat. Wabah PMK ini ditetapkan sebagai status keadaan tertentu darurat PMK dengan SK Kepala BNPB No. 47 tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Sampai dengan Juni sudah terdapat 1.042 kasus PMK sehingga jika dibandingkan tahun 2021 maka terdapat kenaikan jumlah kasus penyakit hewan menular sebesar 4.250%



dimana pada tahun 2021 hanya terdapat 24 kasus penyakit hewan menular di Kota Semarang.

- 4) Dari 18 indikator kinerja kegiatan, sampai dengan Triwulan II tahun 2022 terdapat 11 indikator dengan capaian sangat tinggi, 1 indikator dengan predikat capaian tinggi, 1 indikator dengan capaian sedang, dan 5 indikator yang capaiannya masih sangat rendah. Indikator yang capaiannya masih sangat rendah yaitu: Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina; Jumlah ternak yang disebarkan untuk pengembangan populasi ternak; Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun; Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab; dan Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD. Capaian indikator-indikator tersebut masih sangat rendah disebabkan terutama karena kegiatan tersebut memang belum jadwalnya dilaksanakan atau masih tahap awal pelaksanaan. Dengan demikian indikator-indikator tersebut masih berpeluang besar untuk dapat mencapai target kinerjanya.
- 5) Dari 64 indikator kinerja subkegiatan, 37 indikator capaiannya sangat tinggi, 6 indikator capaiannya tinggi, 2 indikator dengan capaian sedang, dan 19 indikator masih sangat rendah capaiannya. Dengan demikian secara umum kinerja sub kegiatan tahun 2022 sampai dengan Triwulan II adalah baik dengan 67% indikator realisasinya diatas 37,51%. Indikator-indikator yang capaiannya masih sangat rendah karena memang jadwal pelaksanaan sub kegiatan bersangkutan adalah pada semester 2 (Triwulan III atau IV).

#### **b. Evaluasi terhadap Kinerja Keuangan**

Evaluasi terhadap kinerja keuangan dilakukan berdasarkan pagu anggaran Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 setelah mendapatkan alokasi Dana Alokasi Khusus non Fisik Bidang Ketahanan Pangan. Rincian dari pagu beserta realisasi anggaran Dinas Pertanian Kota Semarang sampai dengan Triwulan II Tahun 2022 tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 2**  
**Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Kota Semarang**  
**Triwulan II Tahun 2022**

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
<b>URUSAN PILIHAN PERTANIAN</b>				
<b>3.27</b>	<b>DINAS PERTANIAN :</b>	<b>31.387.610.000</b>	<b>10.540.294.413</b>	<b>33,58</b>
<b>01</b>	<b>Program Penunjang Urusan Pemda Kab/Kota</b>	<b>20.537.428.000</b>	<b>7.924.308.091</b>	<b>38,58</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PERENCANAAN, PENGANGGARAN, &amp; EVALUASI KINERJA PD</b>	<b>13.487.000</b>	<b>3.996.100</b>	<b>29,63</b>
2.01.01	Sub kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7.238.000	2.252.100	31,11
2.01.07	Subkegiatan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	6.249.000	1.744.000	27,91
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH</b>	<b>14.663.917.000</b>	<b>6.267.926.758</b>	<b>42,74</b>
2.02.01	Subkegiatan Penyediaan Gaji & Tunjangan Asn	14.446.987.000	6.151.626.758	42,58
2.02.02	Sub kegiatan Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	209.030.000	115.540.000	55,27
2.02.05	Subkegiatan Koordinasi & Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun Skpd	1.880.000	0	0,00
2.02.07	Subkegiatan Koordinasi & Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulan/ Semesteran Skpd	4.140.000	760.000	18,36
2.02.08	Subkegiatan Penyusunan Pelaporan & Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1.880.000	0	0,00
<b>2.06</b>	<b>KEGIATAN ADMINISTRASI UMUM PD</b>	<b>1.620.380.000</b>	<b>701.902.770</b>	<b>43,32</b>
2.06.01	Sub Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	50.000.000	36.685.500	73,37
2.06.04	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Logistik Kantor	450.290.000	299.569.990	66,53
2.06.05	Sub Kegiatan Penyediaan Barang Cetak & Penggandaan	60.000.000	6.163.370	10,27
2.06.06	Sub Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	78.800.000	3.005.000	3,81
2.06.08	Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu	39.674.000	5.761.500	14,52
2.06.09	Sub Kegiatan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi & Konsultasi Skpd	327.516.000	41.833.610	12,77
2.06.11	Sub Kegiatan Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Pada Skpd	614.100.000	308.883.800	50,30
<b>2.07</b>	<b>KEGIATAN PENGADAAN BMD PENUNJANG URUSAN PD</b>	<b>1.034.380.000</b>	<b>223.051.520</b>	<b>21,56</b>
2.07.05	Sub Kegiatan Pengadaan Mebel	570.510.000	137.590.000	24,12
2.07.06	Sub Kegiatan Pengadaan Peralatan & Mesin Lainnya	463.870.000	85.461.520	18,42
<b>2.08</b>	<b>KEGIATAN PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMDA</b>	<b>1.216.190.000</b>	<b>465.714.452</b>	<b>38,29</b>
2.08.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air & Listrik	169.320.000	82.853.560	48,93
2.08.04	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.046.870.000	382.860.892	36,57
<b>2.09</b>	<b>KEGIATAN PEMELIHARAAN BMD PENUNJANG URUSAN PEMDA</b>	<b>1.989.074.000</b>	<b>261.716.491</b>	<b>13,16</b>
2.09.01	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan & Pajak Kendaraan Perorangan Dinas Atau Kendaraan Dinas Jabatan	36.319.000	11.503.499	31,67
2.09.02	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan &	402.907.000	130.284.342	32,34

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
	Pajak Kendaraan Dinas Operasional Atau Lapangan			
2.09.06	Sub Kegiatan Pemeliharaan Peralatan & Mesin Lainnya	130.000.000	42.473.150	32,67
2.09.09	Sub Kegiatan Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor & Bangunan Lainnya	1.419.848.000	77.455.500	5,46
<b>02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN &amp; PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>6.390.174.000</b>	<b>1.740.374.667</b>	<b>27,24</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENGAWASAN PENGGUNAAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>2.630.758.000</b>	<b>798.822.971</b>	<b>30,36</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi & Spesifik Lokasi	787.033.000	422.902.365	53,73
2.01.02	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.843.725.000	375.920.606	20,39
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN PENGELOLAAN SDG HEWAN, TUMBUHAN, &amp; MIKRO ORGANISME KEWENANGAN KAB/KOTA</b>	<b>2.450.376.000</b>	<b>878.497.060</b>	<b>35,85</b>
2.02.02	Sub Kegiatan Peningkatan Kualitas Sdg Hewan/Tanaman	2.450.376.000	878.497.060	35,85
<b>2.03</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1.029.520.000</b>	<b>9325.000</b>	<b>0,91</b>
2.03.01	Sub Kegiatan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/ Tanaman Skala Kecil	1.029.520.000	9325.000	0,91
<b>2.04</b>	<b>Kegiatan Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer</b>	<b>40.000.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
2.04.01	Sub Kegiatan Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	40.000.000	0	0
<b>2.06</b>	<b>KEGIATAN PENYEDIAAN BENIH/BIBIT TERNAK &amp; HIJAUAN PAKAN TERNAK YG SUMBER-NYA DLM 1 DAERAH KAB/KOTA LAIN</b>	<b>239.520.000</b>	<b>53.729.636</b>	<b>22,43</b>
2.06.01	Sub Kegiatan Pengadaan Benih/Bibit Ternak Yg Sumbernya Dari Daerah Kab/Kota Lain	239.520.000	53.729.636	22,43
<b>03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN &amp; PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>2.195.779.000</b>	<b>168.314.284</b>	<b>7,67</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>92.000.000</b>	<b>3.245.000</b>	<b>3,53</b>
2.01.03	Sub Kegiatan Koordinasi & Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	92.000.000	3.245.000	3,53
<b>2.02</b>	<b>KEGIATAN PEMBA-NGUNAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>2.103.779.000</b>	<b>165.069.284</b>	<b>7,85</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	460.232.000	4.476.000	0,97
2.02.02	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Embung Pertanian	90.000.000	535.000	0,59
2.02.03	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	115.000.000	11.122.000	9,67
2.02.09	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi & Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.438.547.000	148.936.284	10,35
<b>04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESWAN &amp; KESMAVET</b>	<b>1.030.953.000</b>	<b>209.836.700</b>	<b>20,35</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PENJAMINAN KESWAN, PENUTUPAN &amp; PEMBUKAAN DAERAH WABAH PENYAKIT HEWAN MENULAR DLM KAB/KOTA</b>	<b>660.553.000</b>	<b>116.302.500</b>	<b>17,61</b>

NO	PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	%
2.01.01	Sub Kegiatan Pengendalian & Penanggulangan Penyakit Hewan & Zoonosis	660.553.000	116.302.500	17,61
<b>2.03</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000</b>	<b>42.755.700</b>	<b>42,76</b>
2.03.02	Sub Kegiatan Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100.000.000	42.755.700	42,76
<b>2.04</b>	<b>KEGIATAN PENERAPAN &amp; PENGAWASAN PERSYARATAN TEKNIS KESMAVET</b>	<b>270.400.000</b>	<b>50.778.500</b>	<b>18,78</b>
2.04.02	Sub Kegiatan Pengawasan Peredaran Hewan & Produk Hewan	270.400.000	50.778.500	18,78
<b>05.</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>216.450.000</b>	<b>111.160.180</b>	<b>51,36</b>
<b>2.01</b>	<b>Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota</b>	<b>216.450.000</b>	<b>111.160.180</b>	<b>51,36</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	152.000.000	91.721.930	60,34
2.01.02	Sub Kegiatan Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	64.450.000	19.438.250	30,16
<b>07.</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.016.826.000</b>	<b>386.300.491</b>	<b>37,99</b>
<b>2.01</b>	<b>KEGIATAN PELAKSANAAN PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>1.016.826.000</b>	<b>386.300.491</b>	<b>37,99</b>
2.01.01	Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan & Desa	221.426.000	87.951.013	39,72
2.01.02	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani Di Kecamatan & Desa	705.400.000	263.436.692	37,35
2.01.03	Sub Kegiatan Penyediaan & Pemanfaatan Sarana & Prasarana Penyuluhan Pertanian	90.000.000	34.912.786	38,79

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2021

Dari data pada Tabel 2.2 tersebut di atas dapat diketahui bahwa pada Tahun Anggaran 2022, dukungan dana yang digunakan dalam membiayai 1 urusan, 6 program, 18 kegiatan dan 47 sub kegiatan pada Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebesar Rp 31.387.610.000,-. Dari anggaran tersebut, sampai dengan triwulan II realisasinya adalah sebesar Rp 10.540.294.413,- (33,58%). Adapun sisa anggaran yang belum digunakan adalah sebesar Rp 20.847.315.587,- (66,42%). Masih rendahnya realisasi keuangan disebabkan banyak paket pekerjaan yang masih dalam proses pengadaan serta dijadwalkan pelaksanaannya pada triwulan III dan IV.

## **2.2. ANALISIS KINERJA PELAYANAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian adalah melaksanakan fungsi sebagai Lembaga Teknis Pelaksanan Urusan Pemerintahan Bidang Pertanian, yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 114 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Sistem Kerja Dinas Pertanian Kota Semarang.

Dalam melakukan analisis terhadap kinerja pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang mengacu pada indikator-indikator yang tercantum pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026. Analisis ini salah satunya dilakukan terhadap target dan realisasi indikator Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 2. 3**  
**Pencapaian Kinerja Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang**  
**Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2022**

TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR	IKK	TARGET RENSTRA						REALISASI		PROYEKSI
			2021*)	2022	2023	2024	2025	2026	2021	TW II 2022	2022
<b>TUJUAN:</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB		0,79%	0,792%	0,794%	0,796%	0,798%	0,800%	0,791%	0,791%**)	0,792%
<b>SASARAN:</b> 1. Meningkatkan mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan	Jumlah produksi pertanian		91.531 ton	86.066,87 ton	86.569,76 ton	87.076,23 ton	87.588,22 ton	88.105,73 ton	86.781,81 ton	52.708,88 ton	86.066,87 ton
2. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Nilai AKIP Dinas Pertanian		71,84	72	72,2	72,4	72,6	72,8	75,76	-	73,06

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, Juni 2022

Ket : \*) data awal periode Rentra 2021-2026

\*\*\*) data sementara

Adapun hasil analisis dari pencapaian target Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian sampai dengan Triwulan II tahun 2022 tersebut di atas adalah sebagai berikut :

- a. Tujuan Renstra Tahun 2021-2026 **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu **“Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB”**. Pada triwulan II tahun 2022 kontribusi sector Pertanian, peternakan, perburuan dan jasa Pertanian terhadap PDRB Kota Semarang atas dasar harga berlaku adalah sebesar 0,791%. Dibandingkan dengan target Renja 2022, capaian ini termasuk kategori sangat tinggi yaitu mencapai 99,89%. Adapun dibandingkan dengan target akhir periode Renstra 2021-2026 yaitu sebesar 0,8% maka realisasi triwulan II tahun 2022 tersebut mencapai 98,88%.
- b. Pada Renstra Tahun 2021-2026 memiliki 2 sasaran, yaitu:
  - Sasaran 1 **“Meningkatnya mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan”** memiliki 1 indikator kinerja yaitu **“jumlah produksi pertanian”**. Sampai dengan triwulan II tahun 2022 jumlah produksi pertanian sebesar 52.708,88 ton atau sudah tercapai 61,24% dari target pada Renja tahun 2022. Tingkat capaian ini termasuk kategori sangat tinggi sehingga Dinas Pertanian optimis target tahun 2022 dapat tercapai.
  - Sasaran 2 **“Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian”** memiliki 1 indikator yaitu **“Nilai AKIP Dinas Pertanian”**. Tahun 2021 nilai AKIP Dinas Pertanian adalah 75,76 atau melampaui target akhir periode Renstra Tahun 2021-2026 yaitu 72,8. Adapun untuk nilai AKIP tahun 2022 sampai dengan triwulan II tahun 2022 masih dalam proses penilaian oleh APIP Kota Semarang.

Selanjutnya, selain realisasi dari target tujuan dan sasaran Dinas Pertanian sebagai wujud pelayanan Dinas Pertanian yang terkait langsung dengan fungsinya di bidang pertanian, juga perlu dicermati realisasi dari indikator kinerja daerah yang menjadi kinerja penyelenggaraan bidang urusan pertanian, yaitu sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 4**  
**Pencapaian Indikator Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Dinas Pertanian Kota Semarang**  
**Sampai dengan Triwulan II Tahun 2022**

NO	INDIKATOR KINERJA DAERAH	SATUAN	TARGET RENSTRA						REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA		PROYEKSI
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	2021	Triwulan II 2022	2022
1	Produktivitas Pertanian per ha per tahun	Ton/ha	-	6,38	6,38	6,38	6,38	6,38	6,71	6,98	6,98
2	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	Persen	-	-5	-5	-5	-5	-5	71,42	4.250	4.250
3	Sentra produk unggulan Pertanian	Kawasan	4	4	5	6	7	7	4	4	4
4	Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan	Kelurahan	85	117	132	147	162	177	104	104	117
5	Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT	Persen	-	75	75	80	80	85	-	84,62	84,62
6	Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis	persen	-	75	81,25	81,25	81,25	87,5	-	43,75	43,75

Sumber : Dinas Pertanian, Juni 2022



Dalam penyelenggaraan urusan Pertanian, pada periode RPJMD Tahun 2021-2026 terdapat 6 Indikator Kinerja Daerah yang diampu Dinas Pertanian. Pada tahun 2021 yang merupakan tahun awal perencanaan periode RPJMD 2021-2026, dari 6 indikator tersebut 2 indikator belum ada datanya karena merupakan indikator baru. Sampai dengan triwulan II tahun 2022 dari 6 indikator tersebut 1 indikator capaiannya tinggi yaitu indikator “Persentase wilayah yang terkendali dari penyakit hewan menular strategis” dengan capaian 58,33% dan 4 indikator capaiannya sangat tinggi diatas 95% yaitu indikator Produktivitas Pertanian per ha per tahun, Sentra produk unggulan Pertanian, Jumlah Kawasan Pertanian perkotaan, dan Persentase luas areal pengendalian dan penanggulangan bencana OPT. Adapun 1 indikator yang tingkat capaiannya sangat rendah yaitu Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular dimana kejadian dan kasus penyakit hewan menular tidak menurun bahkan meningkat sangat tajam. Hal ini disebabkan oleh wabah salah satu penyakit hewan menular strategis (PHMS) yaitu penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang masuk Kota Semarang pada bulan April. Wabah PMK ini kemudian ditetapkan sebagai status keadaan tertentu darurat PMK dengan SK Kepala BNPB No. 47 tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022. Sampai dengan Juni sudah terdapat 1.042 kasus PMK sehingga jika dibandingkan tahun 2021 maka terdapat kenaikan jumlah kasus penyakit hewan menular sebesar 4.250% dimana pada tahun 2021 hanya terdapat 24 kasus penyakit hewan menular di Kota Semarang.

### **2.3. ISU - ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Pertanian tidak lepas dari isu-isu yang berkembang secara dinamis, baik yang timbul dari permasalahan internal terkait penyelenggaraan pelayanan, tugas dan fungsi Dinas Pertanian, maupun isu-isu yang bersifat eksternal.

Dari hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Masih maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, menyebabkan luas budidaya pertanian semakin berkurang.
- b. Kuantitas penggunaan benih unggul bersertifikat oleh petani masih kurang,

sehingga produktivitas kurang meningkat.

- c. Belum banyak kelompok tani yang dapat mengimplemtasikan manajemen kelembagaan tani secara optimal.
- d. Sebagian petani belum mampu merubah mindset (perilaku) untuk lebih maju karena kurangnya penguasaan teknologi terutama teknologi informasi.
- e. Sarana irigasi belum optimal baik dari segi kuantitas maupun kualitas untuk menjamin ketersediaan air untuk menunjang usaha budidaya pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- f. Pemberdayaan masyarakat berkaitan dengan pertanian perkotaan, dirasakan masih kurang dimana hanya beberapa orang yang aktif berperan. Selain itu dukungan dari pemangku wilayah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat belum optimal untuk mendorong warga mengembangkan pertanian perkotaan di wilayahnya.
- g. Kota Semarang rentan terhadap penyebaran penyakit hewan menular dikarenakan posisi Kota Semarang sebagai pusat lalu lintas ternak dan bahan asal hewan (BAH) dari wilayah sekitarnya.

Adapun permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pertanian, diantaranya:

- a. Keterbatasan lahan pertanian produktif akibat alih fungsi lahan.
- b. Pengembangan sentra produk pertanian masih rendah.
- c. Pengembangan pertanian perkotaan belum optimal, masih sebatas pemenuhan kebutuhan sendiri, belum berorientasi pasar.
- d. Dukungan sarana prasarana penunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan masih belum optimal (sarana klinik hewan, puskesmas, BPP, pengendalian OPT, dll)
- e. Tingkat produktivitas pertanian yang masih rendah dan pendapatan usaha yang relatif rendah karena kecilnya skala usaha tani.
- f. Perlindungan terhadap bencana/kegagalan usaha (asuransi pertanian) masih rendah.
- g. Kurangnya populasi ternak dibandingkan dengan carrying capacity.
- h. Sarana prasarana peternakan, daya saing produk hewan, skala usaha peternakan, kelembagaan kelompok dan jejaring pemasaran produk hewan belum optimal.

- i. Ancaman Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis (PHMSZ), serta gangguan reproduksi ternak sehingga produktivitas ternak relatif rendah.
- j. Keterbatasan pengetahuan dan ketampilan serta akses untuk memperoleh modal, informasi, teknologi dan sarana prasarana
- k. Minat generasi muda untuk berusaha di bidang pertanian mengalami penurunan.
- l. Pola pikir dan perilaku petani masih berorientasi pada aspek produksi, lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan rendahnya kemandirian petani.
- m. Terbatasnya jumlah ASN baik fungsional penyuluh maupun fungsional teknis terutama yang berlatar belakang pertanian.

Permasalahan-permasalahan tersebut di atas, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berdampak pada pencapaian visi dan misi kepala daerah. Karena itu kedepan perlu diupayakan pemecahannya dalam rangka mengoptimalkan pencapaian visi dan misi kepala daerah.

Selanjutnya perlu diperhatikan tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian, yaitu sebagai berikut:

a. Tantangan:

- Semakin berkurangnya lahan pertanian sebagai akibat alih fungsi lahan di Kota Semarang.
- Resiko masuknya penyakit zoonosa (penyakit yang menular dari ternak ke manusia) dari daerah asal ternak ke Kota Semarang relatif tinggi dikarenakan Kota Semarang merupakan pusat pemasaran ternak terbesar di Jawa Tengah.
- Mudahnnya produk pertanian dari luar masuk ke Kota Semarang dengan harga yang bersaing.
- Perubahan iklim global yang berpengaruh terhadap kontinuitas, kuantitas dan kualitas produksi pertanian dan peternakan.
- Infrastruktur pertanian seperti sumber-sumber air untuk irigasi beserta jaringan, jalan pertanian, dan kelembagaan pertanian belum optimal.
- Praktek pertanian konvensional yang mengandalkan input produksi berbasis bahan kimia anorganik.
- Belum optimalnya kapasitas kelembagaan petani dalam membangun kemitraan dengan berbagai stakeholders/pelaku usaha dan

terbatasnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap petani dalam pengembangan pertanian.

- Semakin terbatasnya tenaga kerja trampil dan produktif yang mau bekerja di sektor pertanian.
- Semakin meningkatnya pendapatan dan kesadaran masyarakat sehingga menuntut produk pertanian yang semakin aman dikonsumsi.

b. Peluang:

- Meningkatnya konsumsi Bahan Asal Hewan (BAH) di tingkat masyarakat.
- Pasar komoditas pertanian yang terbuka luas terutama dengan adanya pasar bebas Asia (MEA).
- Peluang investasi dibidang pertanian meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya perusahaan yang bergerak di agribisnis
- Berkembangnya pola kemitraan usaha agribisnis antara petani dengan pengusaha/produsen
- Peningkatan intensifikasi pertanian dengan menerapkan Sapta Usaha Tani melalui *Good Agricultural Practice* (GAP) dan Standard Operasional Prosedur (SOP).
- Adanya komitmen dari pemerintah pusat melalui dana APBN untuk pengembangan infrastruktur pertanian sehingga mengurangi beban SKPD Kota Semarang.
- Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim untuk pengamanan usaha tani.
- Pengembangan pupuk organik, agensia hayati, pestisida nabati serta anjuran penggunaan pupuk serta pestisida melalui sekolah lapang.
- Peningkatan kapasitas kelembagaan petani serta ketrampilan petani melalui bintek, kursus, magang dan sekolah lapang.
- Modernisasi pertanian melalui penggunaan alat tepat guna untuk mengantisipasi semakin berkurangnya minat tenaga kerja produktif pada sektor pertanian.
- Pengembangan komoditas pertanian unggul dan promosi produk petani Kota Semarang.
- Pengembangan fungsi kebun dinas sebagai sentra kawasan pertanian terpadu dengan fungsi produksi, edukasi, penelitian, serta wisata

untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan pengembangan pertanian di Kota Semarang.

- Penerapan peraturan tentang tata ruang dan penetapan peraturan tentang Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) untuk membatasi alih fungsi lahan pertanian produktif.
- Pengembangan model pertanian perkotaan yaitu melalui pemilihan komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi, memiliki nilai ekonomi tinggi, dan mempunyai peluang pasar yang terbuka serta dapat dikembangkan pada lahan sempit, sehingga diharapkan keterbatasan lahan bukan menjadi kendala untuk usaha dibidang pertanian.
- Diversifikasi usaha dan peningkatan nilai tambah hasil produksi pertanian melalui penanganan pascapanen dan pengolahan hasil pertanian.
- Kenaikan harga komoditas pangan yang memicu inflasi merupakan peluang meningkatkan usaha tani terutama pada komoditas-komoditas penyumbang inflasi seperti cabe dan bawang.

Dengan menelaah hasil analisis terhadap penyelenggaraan pelayanan berikut permasalahan, tantangan dan peluang yang dihadapi dalam meningkatkan pelayanan Dinas Pertanian Kota Semarang, dapat diformulasikan isu-isu strategis yang perlu ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang sebagai berikut :

- a. Keterbatasan lahan pertanian
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan pertanian yang masih rendah
- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan
- d. Daya saing dan nilai tambah produk pertanian dan peternakan sebagai produl unggulan lokal masih harus ditingkatkan.
- e. Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian.
- f. Fungsi kelembagaan pertanian belum optimal.
- g. Adanya wabah penyakit hewan menular strategis yang dapat menyebabkan turunnya produksi hasil peternakan.

#### **2.4. REVIU TERHADAP RANCANGAN PERUBAHAN RKPD**

Rancangan Perubahan RKPD merupakan acuan dalam penyusunan Rancangan Perubahan Renja Perangkat Daerah. Selanjutnya dalam proses penyempurnaan Perubahan Renja dilakukan penyesuaian terhadap kebutuhan perangkat daerah.

Terkait penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022, dilakukan review terhadap Rancangan Perubahan RKPD, yaitu membandingkan antara Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2022 dengan hasil analisis kebutuhan Dinas Pertanian Kota Semarang, sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 2. 5**  
**Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022**  
**Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>PERTANIAN</b>				<b>29.276.475.822</b>	<b>PERTANIAN</b>				<b>29.276.475.822</b>	
	<b>URUSAN PILIHAN PERTANIAN</b>				<b>29.276.475.822</b>	<b>URUSAN PILIHAN PERTANIAN</b>				<b>29.276.475.822</b>	
	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA</b>		<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100 %</b>	<b>18.140.451.717</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA</b>		<b>Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD</b>	<b>100 %</b>	<b>18.140.451.717</b>	
			<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100 %</b>				<b>Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD</b>	<b>100 %</b>		
			<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100 %</b>				<b>Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD</b>	<b>100 %</b>		
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan	26 dokumen	13.487.000	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan	26 dokumen	13.487.000	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen perencanaan	5 dokumen	7.238.000	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen perencanaan	5 dokumen	7.238.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen pelaporan & evaluasi kinerja	21 dokumen	6.249.000	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Kota Semarang	Jumlah Dokumen pelaporan & evaluasi kinerja	21 dokumen	6.249.000	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	4 dokumen	13.191.175.432	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	4 dokumen	13.191.175.432	
			Prosentase Administrasi Keuangan SKPD	100 persen				Prosentase Administrasi Keuangan SKPD	100 persen		
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 %	12.974.245.432	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Semarang	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 %	12.974.245.432	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Persentase ASN pengelola kegiatan/ keuangan yang disediakan honor penunjang	100 %	209.030.000	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Kota Semarang	Persentase ASN pengelola kegiatan/ keuangan yang disediakan honor penunjang	100 %	209.030.000	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	1.880.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Kota Semarang	Jumlah Laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	1.880.000	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Kota Semarang	Jumlah Laporan keuangan semesteran	2 dokumen	4.140.000	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/	Kota Semarang	Jumlah Laporan keuangan semesteran	2 dokumen	4.140.000	



No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Triwulanan/Semesteran SKPD					Triwulanan/Semesteran SKPD					
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	1.880.000	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Kota Semarang	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	1.880.000	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100 persen	1.299.264.000	Administrasi Umum Perangkat Daerah		Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100 persen	1.299.264.000	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 jenis	50.000.000	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Kota Semarang	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 jenis	50.000.000	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Semarang	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	30 jenis	400.850.000	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kota Semarang	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	30 jenis	400.850.000	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	9 jenis	35.600.000	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Kota Semarang	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	9 jenis	35.600.000	
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Semarang	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	77.150.000	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Kota Semarang	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	77.150.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 %	39.674.000	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Kota Semarang	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 %	39.674.000	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 %	290.626.000	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Kota Semarang	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 %	290.626.000	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	12 jenis	405.364.000	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Kota Semarang	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	12 jenis	405.364.000	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100 persen	667.725.000	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100 persen	667.725.000	
	Pengadaan Mebel	Kota Semarang	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	4 jenis	569.032.000	Pengadaan Mebel	Kota Semarang	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	4 jenis	569.032.000	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	4 jenis	98.693.000	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	4 jenis	98.693.000	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor	100 persen	1.320.835.000	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan		Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor	100 persen	1.320.835.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						Pemerintahan Daerah					
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 %	276.000.000	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Kota Semarang	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 %	276.000.000	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 %	1.044.835.000	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Kota Semarang	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 %	1.044.835.000	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Pemeliharaan aset OPD	100 persen	1.647.965.285	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		Persentase Pemeliharaan aset OPD	100 persen	1.647.965.285	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Semarang	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas jabatan	1 unit	36.319.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kota Semarang	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas jabatan	1 unit	36.319.000	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Kota Semarang	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan	64 unit	402.907.000	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan	Kota Semarang	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan	64 unit	402.907.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Operasional atau Lapangan		kendaraan dinas operasional			Dinas Operasional atau Lapangan		kendaraan dinas operasional			
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	9 jenis	126.303.000	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Kota Semarang	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	9 jenis	126.303.000	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	9 gedung	1.082.436.285	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Kota Semarang	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	9 gedung	1.082.436.285	
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>		<b>produksi hasil peternakan</b>	<b>35628 ton</b>	<b>5.813.177.650</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>		<b>produksi hasil peternakan</b>	<b>35628 ton</b>	<b>5.813.177.650</b>	
			<b>Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>	<b>50439 ton</b>				<b>Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>	<b>50439 ton</b>		
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	30 kelompok	2.673.758.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian		jumlah kelompok tani yang diawasi penggunaan sarana pertaniannya	30 kelompok	2.673.758.000	
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan	Kota Semarang	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	16 ha	810.033.000	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan	Kota Semarang	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	16 ha	810.033.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	3 kelompok		Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	3 kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	1 kelompok				Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	1 kelompok		
			Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	5 kelompok				Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	5 kelompok		
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kota Semarang	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	19 paket	1.863.725.000	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Kota Semarang	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	19 paket	1.863.725.000	
			jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	12 kelompok				jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	12 kelompok		
			jumlah kelompok tani	7 kelompok				jumlah kelompok tani	7 kelompok		

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			yg mendapat fasilitas P2HP					yg mendapat fasilitas P2HP			
			Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	19970 batang				Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	19970 batang		
			Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan				Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan		
			Jumlah pengembangan tanaman sukun	0 batang				Jumlah pengembangan tanaman sukun	0 batang		
			Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	8 kali				Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	8 kali		
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Persentase kebun dinas yang produktif	62,5 persen	2.407.376.000	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota		Persentase kebun dinas yang produktif	62,5 persen	2.407.376.000	
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kota Semarang	Jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	2.407.376.000	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Kota Semarang	Jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	2.407.376.000	
			Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	2000 batang				Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	2000 batang		

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan	40 persen	486.923.650	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota		Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan	40 persen	486.923.650	
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Kota Semarang	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	486.923.650	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Kota Semarang	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	486.923.650	
			Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	9 kelompok				Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	9 kelompok		
	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer		Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina	100 persen	5.600.000	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer		Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina	100 persen	5.600.000	
	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Kota Semarang	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	3 toko	5.600.000	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Kota Semarang	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	3 toko	5.600.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain		Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak	35 ekor	239.520.000	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain		Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak	35 ekor	239.520.000	
	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Kota Semarang	Jumlah ternak yang diadakan	35 ekor	239.520.000	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Kota Semarang	Jumlah ternak yang diadakan	35 ekor	239.520.000	
			Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan				Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan		
	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>		<b>Produktivitas pertanian per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>2.196.338.955</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>		<b>Produktivitas pertanian per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>2.196.338.955</b>	
	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	1 dokumen	92.000.000	Pengembangan Prasarana Pertanian		Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	1 dokumen	92.000.000	
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan	Kota Semarang	Jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yg disusun	0 dokumen	0	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan	Kota Semarang	Jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yg disusun	0 dokumen	0	



No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B					Berkelanjutan /KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan /LCP2B					
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Kota Semarang	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yg disusun	1 dokumen	92.000.000	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	Kota Semarang	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yg disusun	1 dokumen	92.000.000	
	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yg disusun	0 dokumen	0	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yg disusun	0 dokumen	0	
	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab	20 unit	2.104.338.955	Pembangunan Prasarana Pertanian		Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab	20 unit	2.104.338.955	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kota Semarang	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yg dibangun/direhab	3 unit	460.232.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Kota Semarang	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yg dibangun/direhab	3 unit	460.232.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Kota Semarang	Jumlah embung yg	0 unit	559.955	Pembangunan, Rehabilitasi dan	Kota Semarang	Jumlah embung yg	0 unit	559.955	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	Embung Pertanian		dibangun/direhab			Pemeliharaan Embung Pertanian		dibangun/direhab			
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kota Semarang	Jumlah jalan pertanian yg dibangun/direhab	1 unit	115.000.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Kota Semarang	Jumlah jalan pertanian yg dibangun/direhab	1 unit	115.000.000	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Kota Semarang	Jumlah dam parit yg dibangun/direhab	0 unit	0	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Kota Semarang	Jumlah dam parit yg dibangun/direhab	0 unit	0	
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kota Semarang	Jumlah BPP yg direhab	0 unit	0	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Kota Semarang	Jumlah BPP yg direhab	0 unit	0	
			Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	0 paket				Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	0 paket		
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kota Semarang	Jumlah prasarana pertanian lainnya yg dibangun/direhab	16 unit	1.528.547.000	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Kota Semarang	Jumlah prasarana pertanian lainnya yg dibangun/direhab	16 unit	1.528.547.000	
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>		<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5 %</b>	<b>1.893.231.500</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKA</b>		<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5 %</b>	<b>1.893.231.500</b>	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						<b>T VETERINER</b>					
	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular	25 kelurahan	1.660.553.000	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota		Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular	25 kelurahan	1.660.553.000	
	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Kota Semarang	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	42 kali	1.660.553.000	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Kota Semarang	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	42 kali	1.660.553.000	
			Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor				Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor		
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota		Terlaksananya layanan kesehatan hewan	2	100.000.000	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner		Terlaksananya layanan kesehatan hewan	2	100.000.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
						dalam Daerah Kab/Kota					
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kota Semarang	Obat-obatan hewan	2 paket	100.000.000	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Kota Semarang	Obat-obatan hewan	2 paket	100.000.000	
			Operasional pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	12 bulan				Operasional pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	12 bulan		
			Operasional petugas iSIKHNAS	12 bulan				Operasional petugas iSIKHNAS	12 bulan		
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet	90 persen	132.678.500	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner		Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet	90 persen	132.678.500	
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Kota Semarang	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 %	132.678.500	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Kota Semarang	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 %	132.678.500	
			Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 %				Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 %		
	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULAN</b>		<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT</b>	<b>75 %</b>	<b>216.450.000</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULAN</b>		<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT</b>	<b>75 %</b>	<b>216.450.000</b>	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>GAN BENCANA PERTANIAN</b>		<b>dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>			<b>BENCANA PERTANIAN</b>		<b>dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>			
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	9 kelompok	216.450.000	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota		Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	9 kelompok	216.450.000	
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	4 kelompok	152.000.000	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	4 kelompok	152.000.000	
	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	5 kelompok	64.450.000	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Kota Semarang	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	5 kelompok	64.450.000	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>		<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>1.016.826.000</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>		<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>1.016.826.000</b>	
	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	35 persen	1.016.826.000	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian		Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	35 persen	1.016.826.000	
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kota Semarang	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	5 kegiatan	221.426.000	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Kota Semarang	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	5 kegiatan	221.426.000	
			Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas	5 lembaga				Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas	5 lembaga		
			Paket data penyuluh pertanian	60 OB				Paket data penyuluh pertanian	60 OB		
			Pelatihan tematik BPP	5 kegiatan				Pelatihan tematik BPP	5 kegiatan		
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kota Semarang	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	705.400.000	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Kota Semarang	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	705.400.000	
			Jumlah petani yang	300 orang				Jumlah petani yang	300 orang		

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
			ditingkatkan kapasitasnya					ditingkatkan kapasitasnya			
			Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	8 kegiatan				Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	8 kegiatan		
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kota Semarang	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 %	90.000.000	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Kota Semarang	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 %	90.000.000	

Pada Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2022, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 5 program pelaksanaan / pembangunan;
2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota adalah sebanyak 18 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 12 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan sebanyak 41 kegiatan, yang terdiri dari 23 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 18 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif adalah sebesar Rp 29.276.475.822,-, dengan perincian:
  - a. Rp 18.140.451.717,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin).
  - b. Rp 11.136.024.105,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/ pembangunan (eks pembangunan).
5. Sumber pendanaan berasal dari PAD Kota Semarang sebesar Rp 20.055.989.822,-; dari Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp 9.084.986.000,-; dan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) non Fisik Bidang Pertanian sebesar Rp 135.500.000,-

Selanjutnya dilakukan analisa kebutuhan atas rancangan Perubahan Renja tahun 2022 tersebut. Analisa dibuat dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, skala prioritas berdasarkan permasalahan yang mendesak untuk ditangani, serta isu-isu strategis Dinas Pertanian tahun 2022, serta dinamika lingkungan strategis yang memerlukan penyesuaian-penyesuaian perencanaan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Dana Alokasi Khusus (DAK) non Fisik yang merupakan kebijakan *top-down* dari Pemerintah Pusat yang turun setelah APBD ditetapkan.
- b. Penanggulangan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) dan pencegahan atas penyakit hewan menular strategis lainnya.
- c. Kegiatan-kegiatan pertanian produktif yang mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan yang kemungkinan naik sebagai dampak inflasi



Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka rancangan Perubahan RKPD pada urusan Pertanian sudah sesuai dengan kebutuhan untuk mendukung program prioritas visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota maupun untuk pencapaian indikator RPJMD maupun tujuan dan sasaran Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026.

## **2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT**

Dalam proses penyusunan perencanaan tahun 2022 telah dilaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) secara berjenjang pada tahun 2021, yaitu melalui Rembug Warga, Musrenbang Kelurahan, Musrenbang Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kota. Dari hasil pelaksanaan Musrenbang tersebut kemudian dapat dijangkau berbagai aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan. Dalam proses pengakomodiran aspirasi masyarakat tersebut Dinas Pertanian berkoordinasi dengan Bappeda sebagai pihak yang bertugas mengkoordinasikan pengakomodiran usulan-usulan tersebut dalam perencanaan pada Perangkat Daerah terkait.

Khusus untuk Dinas Pertanian, telah terjaring beberapa aspirasi masyarakat ataupun para pemangku kepentingan, baik aspirasi berupa usulan kegiatan, pertanyaan, maupun hasil pelaksanaan reses oleh DPRD Kota Semarang. Adapun usulankegiatan yang ditujukan pada Dinas Pertanian Kota Semarang beserta tanggapannya sebagaimana tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 2. 6**  
**Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2022**  
**Dinas Pertanian Kota Semarang**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
<b>I</b>	<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>				
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</b>				
1.	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	1 Wilayah Kelurahan Karangayu RT 00 RW 00 KARANGAYU	Pelatihan dan Pembuatan Hidroponik	1 kegiatan	Pelatihan Hidroponik
		2 JL.PUSPOGIWANG RT 02 RW 01 GISIKDRONO	HIDROPONIK	1 PAKET	Pelatihan Hidroponik
		3 MASJID AN-NUR RT 02 RW 01 GISIKDRONO	PELATIHAN TANAMAN HIDROPONIK	20 ORANG	Pelatihan Hidroponik
		4 JL. TAWANGSARI RW 01 RT 02 RW 01 TAWANGSARI	Pelatihan pemanfaatan pekarangan dengan Hidroponik	50 Peserta	Pelatihan Hidroponik
		5 Karangkebon Utara RT 01 RW 03 SARIREJO	Pelatihan Hidroponik	2 Kegiatan	Pelatihan Hidroponik
		6 Balai Kelurahan Mlatiharjo RT 06 RW 03 MLATIHARJO	PELATIHAN MENANAM HIDROPONIK	25 orang	Pelatihan Hidroponik
		7 Sedompyong RT 01 RW 10 KEMIJEN	Pelatihan menanam pohon hidroponik	1 Kegiatan	Pelatihan Hidroponik
		8 Duwet RT 02 RW 02 TAMBANGAN	Kelompok Wanita Tani Subur Makmur RT 01 RW 02 (Hidroponik dan Aquaponik)	1 paket	Pelatihan Hidroponik
		9 JL. KELUD UTARA IV RT 01 RW 01 PETOMPON	PELATIHAN HIDROPONIK	50 ORANG	Pelatihan Hidroponik
		10 Jl Griya Mulya Loka RT 06 RW 18 SENDANGMULYO	Pelatihan Hydroponik	30 orang	Pelatihan Hidroponik
		11 JL. PURWOSARI IV RT 05 RW 03 RT 05 RW 03 TAMBAREJO	Pelatihan Pembuatan Tanaman Hidroponik	2 KEGIATAN	Pelatihan Hidroponik
		12 Wilayah Kelurahan Karangayu RT 00 RW 00 KARANGAYU	Pelatihan pemanfaatan tanah pekarangan	1 kegiatan	Pelatihan Pertanian Perkotaan
		13 JL. TAWANGSARI RW 01 RT 01 RW 01 TAWANGSARI	Pelatihan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan pemeliharaan ikan	50 Peserta	Pelatihan Pertanian Perkotaan

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan	
		14	Balai Kelurahan Mlatiharjo RT 06 RW 03 MLATIHARJO	PELATIHAN TANAM SAYUR DI LAHAN SEMPIT	25 orang	Pelatihan Pertanian Perkotaan
		15	Jl. Potrosari Balaidesa No. 6 RT 01 RW 02 SRONDOL KULON	Urban Farming	1 kegiatan	Pelatihan Pertanian Perkotaan
		16	Jl.Taman Teuku Umar RT 02 RW 03 TINJOMOYO	Pelatihan Budidaya pertanian Perkotaan	30 orang	Pelatihan Pertanian Perkotaan
		17	Wilayah Kelurahan Karangayu RT 00 RW 00 KARANGAYU	Pelatihan Budi Daya Mangga	1 Kegiatan	Pelatihan Tanaman Buah
		18	Balai Kelurahan RT 04 RW 01 PLALANGAN	Pelatihan okulasi tanaman buah	50 Orang	Pelatihan Tanaman Buah
		19	Kp. Magersari RT 05 RW 02 GUNUNGPATI	Pelatihan Okulasi Tanaman Buah	30 Orang	Pelatihan Tanaman Buah
		20	JL.PROF SUHARSO (BALAI KELURAHAN) RT 01 RW 01 METESEH	Pelatihan Budidaya tanaman hias dan anggrek	50 orang	Pelatihan Tanaman Hias
<b>II</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>					
<b>B</b>	<b>Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</b>					
2	Sub Kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	21	KELURAHAN RT 00 RW 00 GISIKDRONO	BANTUAN BIBIT TANAMAN BUAH-BUAHAN (KELENGKENG, MANGGA, JAMBU AIR, JERUK)	1000 BIBIT POHON	jenis dan jumlah menyesuaikan
		22	Wilayah Kelurahan Karangayu RT 00 RW 00 KARANGAYU	Permohonan Bibit Tanaman Keras, Sayur Mayur dan Toga	1 kegiatan	jenis dan jumlah menyesuaikan
		23	Di semua RW RT 00 RW 00 PLALANGAN	Pengadaan Bibit Anggur	1 Kegiatan	jenis dan jumlah menyesuaikan
		23	Jl. Pandansari RT 01 RW 02 SAWAHBESAR	Pengadaan Bibit Tanaman Cabai, Terong, Jahe,	675 tanaman	jenis dan jumlah menyesuaikan
<b>III</b>	<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>					

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Catatan
<i>C</i>	<i>Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian</i>					
3	Sub Kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	25	Jl Sastromiharjo RT 02 RW 02 POLAMAN	Kandang Sapi	1 paket	dibangunkan kandang ternak di tanah milik pemerintah

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2022

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

### **DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

#### **3.1. TELAAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL**

Perencanaan pembangunan nasional pada tahun 2022 dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian arah dan target pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022. Untuk tahun 2022 tema yang diangkat dalam RKP adalah **“Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural”**. Tema tersebut selanjutnya dijabarkan dalam 7 Prioritas Nasional. Selain itu RKP Tahun 2022 mengusung beberapa poin penting agar memberikan manfaat yang lebih dirasakan masyarakat, antara lain untuk pertama kalinya Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) pada RPJMN 2020-2024 menjadi fokus dalam rencana dan anggaran RKP, dan pelaksanaan *Major Project* dilakukan sesuai kesiapan dan tahapan proyek.

Adapun Prioritas Nasional beserta beberapa *Major Project* dalam RKP Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**PN 1 Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT);
- PP 2. Peningkatan kuantitas/ketahanan air untuk mendukung pertumbuhan ekonomi;
- PP 3. Peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan;
- PP 4. Peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan, dan kelautan;
- PP 5. Penguatan kewirausahaan, Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi;
- PP 6. Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi;
- PP 7. Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri;
- PP 8. Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi.

**PN 2 Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Pembangunan Wilayah Sumatera;
- PP 2. Pengembangan Wilayah Jawa-Bali;
- PP 3. Pembangunan Wilayah Nusa Tenggara;
- PP 4. Pembangunan Wilayah Kalimantan;
- PP 5. Pembangunan Wilayah Sulawesi;
- PP 6. Pembangunan Wilayah Maluku;
- PP 7. Pengembangan Wilayah Papua.

**PN 3 Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Pengendalian Penduduk dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan;
- PP 2. Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial;
- PP 3. Peningkatan Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan;
- PP 4. Peningkatan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas;
- PP 5. Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, dan Pemuda;
- PP 6. Pengentasan Kemiskinan;
- PP 7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing.

**PN 4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Memperkuat Ketahanan Budaya Bangsa dan Membentuk Mentalitas Bangsa yang Maju, Modern, dan Berkarakter;
- PP 2. Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan untuk Memperkuat Karakter dan Memperteguh Jati Diri Bangsa, Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat, dan Mempengaruhi Arah Perkembangan Peradaban Dunia;
- PP 3. Memperkuat Moderasi Beragama untuk Mengukuhkan Toleransi, Kerukunan dan Harmoni Sosial;
- PP 4. Peningkatan Budaya Literasi, Inovasi, dan Kreativitas Bagi Terwujudnya Masyarakat Berpengetahuan dan Berkarakter.

**PN 5 Memperkuat infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Infrastruktur Pelayanan Dasar;
- PP 2. Infrastruktur Ekonomi;
- PP 3. Infrastruktur Perkotaan;
- PP 4. Energi dan Ketenagalistrikan;
- PP 5. Transformasi Digital.

**PN 6 Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup;
- PP 2. Peningkatan Ketahanan Bencana dan Iklim;
- PP 3. Pembangunan Rendah Karbon.

**PN 7 Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik**, dijabarkan menjadi program prioritas sebagai berikut :

- PP 1. Konsolidasi Demokrasi;
- PP 2. Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri;
- PP 3. Penegakan Hukum Nasional;
- PP 4. Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola;
- PP 5. Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional.

Untuk target pembangunan yang ditetapkan pada tahun 2022 antara lain meliputi :

- a. Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,2 – 6,0 %;
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,5 – 6,3 %;
- c. Tingkat Kemiskinan sebesar 8,5 – 9,0 %;
- d. Rasio Gini sebesar 0,376 – 0,378;
- e. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 73,41 – 73,46;
- f. Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 26,87 %.

Kemudian pada tingkat Provinsi Jawa Tengah, penyusunan dokumen RKPD Tahun 2022 berpedoman pada dokumen RPJMD Tahun 2018-2023, dimana tahun 2022 merupakan tahun keempat dari pelaksanaan RPJMD, serta mengacu pada RKP Tahun 2022 guna keselarasan dengan prioritas pembangunan nasional.

Visi pembangunan Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023, yaitu “**Menuju Jawa Tengah Sejahtera dan Berdikari, Tetap Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi**”. Pada tahun 2022 kebijakan pembangunan diarahkan pada “**Peningkatan Perekonomian Daerah dan Kesejahteraan Masyarakat didukung Penguatan Daya Saing Ekonomi dan Sumber Daya Manusia**”, yang dijabarkan dalam prioritas daerah sebagai berikut :

- PD 1 Penguatan pertumbuhan dan ketahanan ekonomi dengan memperhatikan keberlanjutan lingkungan hidup dan pemantapan ketahanan bencana;
- PD 2 Penguatan percepatan pengurangan kemiskinan dan pengangguran;
- PD 3 Percepatan pemulihan dan peningkatan kualitas hidup dan kapasitas SDM menuju SDM berdaya saing;
- PD 4 Pemantapan tata kelola pemerintahan dan kondusivitas wilayah serta peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah.

Adapun target pembangunan berupa Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022 antara lain meliputi :

- a. Angka Kemiskinan sebesar 11,42 – 10,27 %;
- b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,96 – 5,88 %;
- c. Pertumbuhan Ekonomi sebesar 3,93 – 5,20 %;
- d. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 72,43.

Selanjutnya pada tingkat kota, pembangunan Kota Semarang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pembangunan Nasional. Oleh karena itu prioritas pembangunan Kota Semarang yang dirumuskan harus saling bersinergi dan berkesinambungan dengan prioritas pembangunan baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Selain itu secara umum penyusunan RKPD Kota Semarang Tahun 2022 berpedoman pada dokumen Perubahan RPJMD Tahun 2021-2026, dimana tahun 2022 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan RPJMD, serta arahan kebijakan dari Kepala Daerah.

Terkait hal-hal tersebut di atas, untuk rumusan tema pembangunan pada RKPD Kota Semarang Tahun 2022 adalah “**Pemantapan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan dan sistem kesehatan menuju masyarakat sejahtera**” dengan lima prioritas daerah, yaitu :



**P1 Peningkatan Ketahanan Ekonomi Berbasis Ekonomi Lokal;** dijabarkan dalam fokus sebagai berikut:

- a. Peningkatan nilai tambah potensi ekonomi lokal;
- b. Fasilitasi sarana prasarana untuk berusaha;
- c. Peningkatan investasi;
- d. Peningkatan kunjungan wisatawan;
- e. Penguatan ketahanan pangan.

**P2 Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Yang Unggul dan Produktif;** dijabarkan dalam fokus sebagai berikut:

- a. Perbaikan kualitas dan tata kelola layanan pendidikan berbasis teknologi informasi;
- b. Peningkatan partisipasi, kesempatan belajar dan keberlanjutan pendidikan untuk semua;
- c. Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan menuju standar internasional;
- d. Peningkatan pengelolaan sumber daya layanan kesehatan secara efektif dan efisien;
- e. Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak;
- f. Peningkatan upaya pengendalian penduduk;
- g. Peningkatan kualitas peran serta komunitas dan lembaga kemasyarakatan dalam pembangunan,

**P3 Pemenuhan Hak Dasar Serta Percepatan Pengurangan Kemiskinan dan Pengangguran yang Berkeadilan;** dijabarkan dalam fokus sebagai berikut:

- a. Percepatan penurunan kemiskinan dan pengangguran;
- b. Peningkatan upaya perlindungan sosial;
- c. Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja;
- d. Penguatan kampung tematik produktif;
- e. Perwujudan masyarakat yang saling menghargai dan menghormati keragaman sosial, agama, ras dan latar belakang lainnya.

**P4 Percepatan Penyediaan Infrastruktur Berkualitas yang Inklusif dan Berwawasan Lingkungan untuk Menunjang Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;** dijabarkan dalam fokus sebagai berikut :

- a. Pemenuhan infrastruktur perekonomian;
- b. Pengembangan kawasa strategis kota;
- c. Peningkatan jalan dan pembangunan jalan baru;

- d. Peningkatan layanan transportasi publik yang inklusif, terintegrasi dan berkelanjutan;
- e. Peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman;
- f. Pengendalian kualitas lingkungan hidup;
- g. Peningkatan sarana dan prasarana pengendalian banjir;
- h. Peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana, melalui upaya peningkatan kapasitas mitigasi bencana.

**P5 Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan untuk Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis, Efektif dan Efisien;** dijabarkan dalam fokus sebagai berikut :

- a. Peningkatan kapasitas keuangan daerah;
- b. Peningkatan manajemen pengendalian internal;
- c. Peningkatan kualitas pelayanan publik.

Adapun target pembangunan berupa Indikator Semarang Hebat yang ditetapkan Kota Semarang pada tahun 2022 antara lain meliputi :

- a. Laju Pertumbuhan Ekonomi sebesar 5,5 - 6,0 %;
- b. Kontribusi Kategori-kategori yang Terkait dengan Perdagangan dan Jasa terhadap PDRB sebesar 28,70 %;
- c. Kontribusi Kategori Industri Pengolahan terhadap PDRB sebesar 28,68 %;
- d. Jumlah Nilai Investasi sebesar 24.086.799 juta rupiah;
- e. Persentase Kawasan Banjir dan Rob sebesar 3,50 %;
- f. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 83,20 – 83,60 poin;
- g. Indeks Pembangunan Gender (IPG) sebesar 95,65 poin;
- h. Angka Kemiskinan sebesar 4,24 – 4,34 %;
- i. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 8,7 – 9,0 %;
- j. Indeks Reformasi Birokrasi sebesar >72.

Secara khusus, sesuai tugas dan fungsinya Dinas Pertanian Kota Semarang mendukung pencapaian prioritas pertama, yaitu “**Peningkatan Ketahanan Ekonomi Berbasis Ekonomi Lokal**” terutama pada fokus Penguatan Ketahanan Pangan dan Peningkatan nilai tambah potensi ekonomi lokal.

### **3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 merupakan pelaksanaan dari Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Untuk menjamin keselarasan dan kesinambungan antar dokumen perencanaan, maka perumusan tujuandan sasaran pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 mengacu pada tujuan dan sasaran dalam Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026.

Adapun tujuan yang ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026, yang kemudian menjadi tujuan dari Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022, yaitu :

**“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian”,**

dengan indikator tujuan “Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB”.

Dalam mencapai tujuan tersebut ditetapkan 2 sasaran Dinas Pertanian Kota Semarang yaitu:

- a. Meningkatkan mutu, produksi, dan produktivitas pertanian yang berkelanjutan, dengan indikator Jumlah produksi pertanian;
- b. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian, dengan indikator Nilai AKIP Dinas Pertanian.

Demikian pula dalam penetapan target dari indikator tujuan dan sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 mengacu pada target yang telah ditetapkan pada Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026 yaitu sebagaimana tabel berikut..

**Tabel 3. 1**  
**Target Indikator Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022**

TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN / SASARAN	SATUAN	TARGET
<b>TUJUAN :</b> Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor pertanian	Kontribusi sektor pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian terhadap PDRB	persen	0,792
<b>SASARAN :</b> 1. Meningkatkan mutu, produksi, & produktivitas pertanian yang berkelanjutan 2. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan Dinas Pertanian	Jumlah produksi pertanian  Nilai AKIP Dinas Pertanian	Ton  Nilai	86.066,87  72

Sumber : Dinas Pertanian Kota Semarang, 2022

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 sebagaimana diuraikan diatas, diperlukan strategi yang dijabarkan dalam rumusan program yang dilaksanakan. Dalam merumuskan program pada Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain:

1. Perumusan program dan kegiatan harus berpedoman pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022 serta Renstra Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Program dan kegiatan harus mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang;
3. Efisiensi terhadap belanja yang memungkinkan untuk dilakukan efisiensi dengan tetap mengutamakan pelayanan ke masyarakat serta program prioritas Walikota dan Wakil Walikota Semarang;
4. Efisiensi belanja dilakukan dengan tetap memperhatikan pencapaian target kinerja Renstra Tahun 2016-2021;

5. Belanja yang berasal dari dana perimbangan (DAU dan DAK) dialokasikan sesuai peruntukannya dengan mengacu pada petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang berlaku.
6. Kegiatan pada Perubahan Renja Dinas Pertanian Tahun 2022 disusun dengan memperhatikan sisa waktu pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun anggaran, serta penyesuaian target output dengan adanya efisiensi anggaran.
7. Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang berdampak pada penurunan produksi daging dan pendapatan peternak sehingga perlu penanganan yang cepat dan komprehensif.

Dengan memperhatikan pertimbangan-pertimbangan diatas maka dilakukan penyesuaian strategi untuk mencapai target kinerjanya di tahun 2022, yaitu:

1. Mengoptimalkan sumber daya yang ada dengan mendorong partisipasi aktif petani, pelaku usaha, dan unsur masyarakat lainnya (Perguruan Tinggi, TNI, PKK, Komunitas, dll) dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan Dinas Pertanian.
2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi vertical (Kementerian Pertanian dan dinas lingkup pertanian Propinsi Jawa Tengah) untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian Kota Semarang.
3. Optimalisasi sumber daya untuk memberantas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).
4. Meningkatkan kinerja aparatur Dinas Pertanian untuk mencapai target kinerja tahun 2022.

Selanjutnya untuk melaksanakan strategi-strategi di atas, akan diambil kebijakan sebagai berikut:

1. Penambahan, pengurangan dan penggeseran anggaran dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang mendukung capaian kinerja RPJMD Tahun 2021-2026 dan Visi Misi Walikota dan Wakil Walikota.
2. Efisiensi anggaran dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum berjalan dan kurang mendukung program prioritas.
3. Penambahan anggaran untuk mengintensifkan upaya-upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran lebih luas Penyakit Mulut dan Kaki (PMK).

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS PERTANIAN KOTA SEMARANG**

Dalam mewujudkan tujuan dan sasaran Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan program, kegiatan dan sub kegiatan beserta indikatornya, yang akan dilaksanakan pada perubahan anggaran tahun 2022. Dalam merumuskan program dan kegiatan beserta indikatornya tersebut terdapat beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan, yaitu antara lain :

1. Mempedomani Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022 serta Renstra OPD Kota Semarang Tahun 2021-2026;
2. Mendukung pencapaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Semarang Tahun 2021-2026, yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kota Semarang. Secara khusus, Dinas Pertanian memiliki peran dalam pencapaian indikator tujuan **“Laju pertumbuhan ekonomi”** dan indikator sasaran **“Kontribusi kategori-kategori yg terkait dengan perdagangan & jasa terhadap PDRB”**;
3. Keserasian dan keterpaduan pembangunan baik perencanaan pembangunan ekonomi, sosial, budaya, pemerintahan serta infrastruktur dalam kerangka pembangunan daerah Kota Semarang;
4. Ketersediaan data dan informasi kebutuhan penyusunan rumusan kebijakan perencanaan pembangunan daerah;
5. Penerapan anggaran berbasis kinerja dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program / kegiatan;
6. Sumber-sumber pendanaan yang dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program / kegiatan pembangunan, dengan mengikuti aturan yang berlaku;
7. Program, kegiatan dan sub kegiatan yang direncanakan harus dapat merespon isu-isu strategis OPD Kota Semarang, termasuk penyesuaian terhadap dampak pandemi COVID-19 dan wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Secara garis besar rumusan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Jumlah program yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 adalah sebanyak 6 program, yang terdiri dari 1 program penunjang (program pada setiap perangkat daerah / eks rutin), dan 5 program pelaksanaan/pembangunan;

2. Jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 adalah sebanyak 17 kegiatan, yang terdiri dari 6 kegiatan penunjang (kegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 11 kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
3. Jumlah subkegiatan yang akan dilaksanakan Dinas Pertanian Kota Semarang pada tahun 2022 adalah sebanyak 41 kegiatan, yang terdiri dari 23 subkegiatan penunjang (subkegiatan pada setiap perangkat daerah/eks rutin), dan 18 sub kegiatan pelaksanaan/pembangunan;
4. Jumlah total kebutuhan dana/pagu indikatif dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebesar Rp 29.276.475.822,-, dengan perincian:
  - a. Rp 18.140.451.717,- untuk program dan kegiatan penunjang (program dan kegiatan pada setiap perangkat daerah/ eks rutin);
  - b. Rp 11.136.024.105,- untuk program dan kegiatan pelaksanaan/pembangunan.
5. Terdapat 3 sub kegiatan yang terkait pemberdayaan perempuan dan data pilah yaitu sub kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi , sub kegiatan Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian, dan sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa. Kegiatan-kegiatan tersebut secara eksplisif dilaksanakan untuk menjawab isu gender yang ada di bidang pertanian dimana peran serta perempuan dalam kegiatan usaha tani maupun dalam kelembagaan tani masih rendah. Diharapkan melalui kegiatan-kegiatan ini peran serta wanita dalam pembangunan pertanian dapat meningkat, ditunjukkan dengan bertambahnya kelompok wanita tani dan meningkatnya jumlah wanita yang tergabung dalam kelembagaan tani

Adapun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan pada Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 disertai indikator, pagu indikatif serta sumber pendanaannya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 4. 1**  
**Rumusan Perubahan Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2022 Dinas Pertanian Kota Semarang**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
2.1.03.01	PERTANIAN					31.584.460.000	31.252.110.000	29.276.475.822		
2.1.03	URUSAN PILIHAN PERTANIAN					31.584.460.000	31.252.110.000	29.276.475.822		
3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Prosentase Perencanaan dan pelaporan Kinerja SKPD	100 %	100 %	100 %	20.618.773.000	20.537.428.000	18.140.451.717		
		Persentase Tersedianya sarana dan prasarana perkantoran SKPD	100 %	100 %	100 %					
		Persentase Kinerja administrasi dan pelaporan Keuangan OPD	100 %	100 %	100 %					
3.27.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, pelaporan & evaluasi kinerja PD yang dihasilkan	26 dokumen	26 dokumen	26 dokumen	13.487.000	13.487.000	13.487.000		
3.27.01.2.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen perencanaan	5 dokumen	5 dokumen	5 dokumen	7.238.000	7.238.000	7.238.000	PAD	
3.27.01.2.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen pelaporan & evaluasi kinerja	21 dokumen	21 dokumen	21 dokumen	6.249.000	6.249.000	6.249.000	PAD	
3.27.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pelaporan Keuangan OPD	4 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	14.663.917.000	14.663.917.000	13.191.175.432		
		Prosentase Administrasi Keuangan SKPD	100 persen	100 persen	100 persen					



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.27.01.2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase ASN yang disediakan gaji & tunjangan	100 %	100 %	100 %	14.446.987.000	14.446.987.000	12.974.245.432	PAD	
3.27.01.2.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Persentase ASN pengelola kegiatan/ keuangan yang disediakan honor penunjang	100 %	100 %	100 %	209.030.000	209.030.000	209.030.000	PAD	
3.27.01.2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan keuangan akhir tahun	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1.880.000	1.880.000	1.880.000	PAD	
3.27.01.2.02.07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan keuangan semesteran	2 dokumen	2 dokumen	2 dokumen	4.140.000	4.140.000	4.140.000	PAD	
3.27.01.2.02.08	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Laporan prognosis realisasi anggaran	1 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	1.880.000	1.880.000	1.880.000	PAD	
3.27.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase cakupan pelaksanaan administrasi umum	100 persen	100 persen	100 persen	1.457.914.000	1.620.380.000	1.299.264.000		
3.27.01.2.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	10 jenis	10 jenis	10 jenis	50.000.000	50.000.000	50.000.000	PAD	
3.27.01.2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	30 jenis	30 jenis	30 jenis	375.380.000	450.290.000	400.850.000	PAD	
3.27.01.2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan & penggandaan yang disediakan	11 jenis	11 jenis	9 jenis	60.000.000	60.000.000	35.600.000	PAD	
3.27.01.2.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan	Jumlah bahan bacaan yang disediakan	3 jenis	3 jenis	3 jenis	68.760.000	78.800.000	77.150.000	PAD	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Perundang-undangan									
3.27.01.2.06.08	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase kunjungan tamu yang terfasilitasi	100 %	100 %	100 %	39.674.000	39.674.000	39.674.000	PAD	
3.27.01.2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase koordinasi & konsultasi ke dalam dan luar daerah yang terfasilitasi	100 %	100 %	100 %	250.000.000	327.516.000	290.626.000	PAD	
3.27.01.2.06.11	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah barang yang diadakan untuk mendukung SPBE pada OPD	14 jenis	14 jenis	12 jenis	614.100.000	614.100.000	405.364.000	PAD	
3.27.01.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase Tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	100 persen	100 persen	100 persen	1.034.380.000	1.034.380.000	667.725.000		
3.27.01.2.07.05	Pengadaan Mebel	Jumlah barang meubelair kantor yg diadakan	4 jenis	4 jenis	4 jenis	570.510.000	570.510.000	569.032.000	PAD	
3.27.01.2.07.06	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan & mesin yang diadakan	5 jenis	5 jenis	4 jenis	463.870.000	463.870.000	98.693.000	PAD	
3.27.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Tersedianya kebutuhan jasa kantor	100 persen	100 persen	100 persen	1.132.670.000	1.216.190.000	1.320.835.000		
3.27.01.2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	100 %	100 %	100 %	180.000.000	169.320.000	276.000.000	PAD	
3.27.01.2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase layanan umum kantor yang disediakan	100 %	100 %	100 %	952.670.000	1.046.870.000	1.044.835.000	PAD	
3.27.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang	Persentase Pemeliharaan aset OPD	100 persen	100 persen	100 persen	2.316.405.000	1.989.074.000	1.647.965.285		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Urusan Pemerintahan Daerah									
3.27.01.2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas jabatan	1 unit	1 unit	1 unit	36.319.000	36.319.000	36.319.000	PAD	
3.27.01.2.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak & perizinan kendaraan dinas operasional	55 unit	64 unit	64 unit	347.646.000	402.907.000	402.907.000	PAD	
3.27.01.2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah pemeliharaan peralatan & perlengkapan gedung kantor	9 jenis	9 jenis	9 jenis	130.000.000	130.000.000	126.303.000	PAD	
3.27.01.2.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah pemeliharaan/rehab gedung kantor & bangunan lainnya	9 gedung	9 gedung	9 gedung	1.802.440.000	1.419.848.000	1.082.436.285	PAD	
<b>3.27.02</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>produksi hasil peternakan</b>	<b>3562 ton 7,5</b>	<b>3562 ton 7,5</b>	<b>3562 ton 7,5</b>	<b>5.626.084.000</b>	<b>6.390.174.000</b>	<b>5.813.177.650</b>		
		<b>Jumlah produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan</b>	<b>5043 ton 9,4</b>	<b>5043 ton 9,4</b>	<b>5043 ton 9,4</b>					
3.27.02.2.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	jumlah kelompok tani yang diawasi	20 kelompok	30 kelompok	30 kelompok	2.610.495.000	2.630.758.000	2.673.758.000		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		penggunaan sarana pertaniannya								
3.27.02.2.01.01	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Luas areal budidaya pertanian dengan teknologi yg spesifik lokasi	21,2 ha	16 ha	16 ha	875.787.000	787.033.000	810.033.000	DAU	
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan empon-empon	5 kelompok	3 kelompok	3 kelompok					
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman perkebunan	2 kelompok	1 kelompok	1 kelompok					
		Jumlah kelompok tani yang mendapat pendampingan pengembangan tanaman buah-buahan unggulan	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok					
3.27.02.2.01.02	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	jumlah fasilitasi sarana budidaya pertanian di lahan sempit	18 paket	20 paket	19 paket	1.734.708.000	1.843.725.000	1.863.725.000	DAU	
		jumlah poktan yg mendapat pendampingan pemanfaatan alsintan/nak	10 kelompok	10 kelompok	12 kelompok					
		jumlah kelompok tani yg mendapat fasilitasi P2HP	12 kelompok	7 kelompok	7 kelompok					
		Jumlah bibit yg disediakan untuk social planting	1300 batang	1850 batang	1997 batang					
			0	0	0					

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		Jumlah promosi hasil pertanian yang difasilitasi	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan					
		Jumlah pengembangan tanaman sukun	110 batang	110 batang	0 batang					
		Jumlah kegiatan Gelar Hidroponik yang dilaksanakan	12 kali	12 kali	8 kali					
3.27.02.2.02	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Persentase kebun dinas yang produktif	62,5 persen	62,5 persen	62,5 persen	2.390.000.000	2.450.376.000	2.407.376.000		
3.27.02.2.02.02	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah kebun dinas yang dikelola	16 unit	16 unit	16 unit	2.390.000.000	2.450.376.000	2.407.376.000	DAU	
		Jumlah bibit tanaman yang dihasilkan dari SDG	500 batang	2000 batang	2000 batang					
3.27.02.2.03	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase peternak yang memberikan ternak pakan tambahan	40 persen	40 persen	40 persen	338.744.000	1.029.520.000	486.923.650		
3.27.02.2.03.01	Pengawasan Mutu Benih/ Bibit Ternak, Bahan Pakan/ Pakan/ Tanaman Skala Kecil	Jumlah laporan pengawasan bibit dan pakan	12 laporan	12 laporan	12 laporan	338.744.000	1.029.520.000	486.923.650	PAD	
		Jumlah kelompok ternak yang mendapat fasilitasi penguatan pakan	9 kelompok	9 kelompok	9 kelompok					

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.27.02.2.04	Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer	Persentase pengawasan terhadap pengecer obat hewan yang dibina	100 persen	100 persen	100 persen	40.000.000	40.000.000	5.600.000		
3.27.02.2.04.01	Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah pengecer obat hewan yg dibina	36 toko	36 toko	3 toko	40.000.000	40.000.000	5.600.000	PAD	
3.27.02.2.06	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah ternak yang disebarakan untuk pengembangan populasi ternak	53 ekor	100 ekor	35 ekor	246.845.000	239.520.000	239.520.000		
3.27.02.2.06.01	Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah ternak yang diadakan	100 ekor	100 ekor	35 ekor	246.845.000	239.520.000	239.520.000	DAU	
		Jumlah kecamatan yang masuk pendataan ternak	16 kecamatan	16 kecamatan	16 kecamatan					
<b>3.27.03</b>	<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>Produktivitas pertanian per ha per tahun</b>	<b>6,38 ton/ha</b>	<b>6,38 ton/ ha</b>	<b>6,38 ton/ ha</b>	<b>3.086.606.000</b>	<b>2.195.779.000</b>	<b>2.196.338.955</b>		
3.27.03.2.01	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah dokumen rencana pengembangan pertanian yang disusun	2 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	275.000.000	92.000.000	92.000.000		
3.27.03.2.01.01	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2 B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2 B dan Lahan	Jumlah dokumen rencana pengelolaan LP2B yg disusun	1 dokumen	0 dokumen	0 dokumen	0	0	0	-	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP 2B									
3.27.03.2.01.03	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	jumlah dokumen rencana pengembangan prasarana pertanian yg disusun	2 dokumen	1 dokumen	1 dokumen	175.000.000	92.000.000	92.000.000	PAD	
3.27.03.2.01.04	Penyusunan Masterplan Pengembangan Prasarana, Sarana, Kawasan dan Komoditas Perkebunan	Jumlah dokumen masterplan pengembangan kawasan berbasis komoditas unggulan yg disusun	1 dokumen	0 dokumen	0 dokumen	100.000.000	0	0	-	
3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun/direhab	5 unit	27 unit	20 unit	2.811.606.000	2.103.779.000	2.104.338.955		
3.27.03.2.02.01	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yg dibangun/direhab	3 unit	3 unit	3 unit	439.000.000		460.232.000	DAU	
3.27.03.2.02.02	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah embung yg dibangun/direhab	2 unit	1 unit	0 unit	150.000.000	460.232.000	559.955	PAD	
3.27.03.2.02.03	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah jalan pertanian yg dibangun/direhab	1 unit	1 unit	1 unit	115.000.000	90.000.000	115.000.000	DAU	
3.27.03.2.02.04	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit	Jumlah dam parit yg dibangun/ direhab	0 unit	0 unit	0 unit	0	115.000.000	0		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.27.03.2.02.08	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah BPP yg direhab	0 unit	0 unit	0 unit	0	0	0		
		Jumlah sarana pendukung penyuluhan di BPP	3 paket	0 paket	0 paket					
3.27.03.2.02.09	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah prasarana pertanian lainnya yg dibangun/direhab	22 unit	22 unit	16 unit	2.107.606.000	1.438.547.000	1.528.547.000	DAU	
<b>3.27.04</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular</b>	<b>-5 %</b>	<b>-5 %</b>	<b>-5 %</b>	<b>895.604.000</b>	<b>930.953.000</b>	<b>1.893.231.500</b>		
3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah area/daerah yang ada kasus penyakit hewan menular	15 kelurahan	15 kelurahan	25 kelurahan	645.604.000	660.553.000	1.660.553.000		
3.27.04.2.01.01	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah kegiatan pengendalian & penanggulangan penyakit hewan/ternak	25 kali	25 kali	42 kali	645.604.000	660.553.000	1.660.553.000	DAU	
		Jumlah pelayanan yang dapat diberikan oleh klinik hewan & puskesmas	3500 ekor	3500 ekor	3500 ekor					



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorum dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kab/Kota	Terlaksananya layanan kesehatan hewan	-	-	2			100.000.000		
3.27.04.2.03,02	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Obat-obatan hewan	-	-	2 paket			100.000.000	DAK	
		Operasional pelayanan kesehatan hewan di Puskesmas	-	-	12 bulan					
		Operasional petugas iSIKHNAS	-	-	12 bulan					
3.27.04.2.04	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase bahan asal hewan dan produk asal hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesmavet	90 persen	90 persen	90 persen	250.000.000	270.400.000	132.678.500		
3.27.04.2.04.02	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	persentase peredaran BAH dan produk asal hewan yg terawasi	100 %	100 %	100 %	250.000.000	270.400.000	132.678.500	PAD	
		Persentase fasilitasi sesuai standar Nomor Kontrol Veritier (NKV)	100 %	100 %	100 %					
<b>3.27.05</b>	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase bencana pertanian berupa serangan OPT dan dampak perubahan iklim yang dapat dikendalikan</b>	<b>75 %</b>	<b>75 %</b>	<b>75 %</b>	<b>216.450.000</b>	<b>216.450.000</b>	<b>216.450.000</b>		
3.27.05.2.01	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok yang difasilitasi pengendalian & penanggulangan bencana pertanian terkait serangan OPT dan dampak perubahan iklim	4 kelompok	7 kelompok	9 kelompok	216.450.000	216.450.000	216.450.000		

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
3.27.05.2.01.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari OPT	4 kelompok	4 kelompok	4 kelompok	152.000.000	152.000.000	152.000.000	PAD	
3.27.05.2.01.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah kelompok yang mendapat fasilitasi penguatan perlindungan tanaman dari DPI pada tanaman pangan	3 kelompok	3 kelompok	5 kelompok	64.450.000	64.450.000	64.450.000	PAD	
<b>3.27.07</b>	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>Jumlah kelompok tani yang berada pada kelas madya dan utama</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>26 kelompok</b>	<b>1.140.943.000</b>	<b>981.326.000</b>	<b>1.016.826.000</b>		
3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Persentase pelaksanaan penyuluhan pertanian	35 persen	35 persen	35 persen	1.140.943.000	981.326.000	1.016.826.000		
3.27.07.2.01.01	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah kegiatan pengembangan pola kemitraan pertanian yang terfasilitasi	5 kegiatan	5 kegiatan	5 kegiatan	240.943.000	185.926.000	221.426.000	PAD, DAK	
		Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian yang difasilitasi untuk penguatan kapasitas	5 lembaga	5 lembaga	5 lembaga					
		Paket data penyuluh pertanian	-	-	60 OB					
		Pelatihan tematik BPP	-	-	5 kegiatan					
3.27.07.2.01.02	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di	Jumlah kelompok tani yang naik kelas dalam penilaian kelas kelompok tani	5 kelompok	5 kelompok	5 kelompok	800.000.000	705.400.000	705.400.000	PAD	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target			Pagu Anggaran			Sumber Dana	Ket
			Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022	Renja 2022	APBD TA 2022	Perubahan Renja 2022		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Kecamatan dan Desa	Jumlah petani yang ditingkatkan kapasitasnya	300 orang	300 orang	300 orang					
		Jumlah fasilitasi peningkatan kelembagaan petani	10 kegiatan	8 kegiatan	8 kegiatan					
3.27.07.2.01.03	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	persentase sarana penyuluhan pertanian yang tersedia	100 %	100 %	100 %	100.000.000	90.000.000	90.000.000	PAD	

Selain program-program tersebut diatas, Dinas Pertanian Kota Semarang juga mengajukan e-proposal untuk program/kegiatan yang dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2022 dari Kementerian Pertanian melalui e-proposal sebagaimana pada Tabel 4.2. Sedangkan untuk program kegiatan DAK, untuk tahun 2022 Kota Semarang mendapatkan alokasi DAK non Fisik Bidang Pertanian sebesar Rp 135.500.000,- dengan perincian Rp 100.000.000,- untuk operasional Puskesmas (Pusat Kesehatan Hewan) dan Rp 35.500.000,- untuk operasional BPP (Balai Penyuluh Pertanian). Rencana Penggunaan Dana (RPD) DAK non Fisik Bidang Pertanian dapat dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.2.**  
**Pengajuan Kegiatan e-Proposal Dinas Pertanian Kota Semarang tahun 2022**

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volum e	Unitcost	Total
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Penumbuhan dan Penguatan P4S	P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani ( <i>Lembaga</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas hortikultura	2.00	40,000,000	80,000,000
2	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Traktor Roda 2 (8,5 HP) ( <i>Unit</i> )	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	3.00	28,000,000	84,000,000
3	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Koordinasi	Bimtek, Monitoring dan Evaluasi lingkup Pupuk dan Pestisida	Pelaksanaan KP3 mendukung pengawasan pupuk dan pestisida (Kabupaten) ( <i>Layanan</i> )		PSP	Semua Komoditas	1.00	65,000,000	65,000,000
4	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Asuransi Usaha Ternak (AUT)	Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) ( <i>Ekor</i> )		PSP	Sapi Potong	30.00	160,000	4,800,000
5	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Insentif Kinerja Penyuluh Pertanian	Honor Tim Pelaksana Kegiatan Penyusunan Programa dan Evaluasi Kegiatan Penyuluhan di WKPP ( <i>orang</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	15.00	300,000	4,500,000
6	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	Sarana Pengembangan Kawasan	Area Penyaluran Benih Padi	Melaksanakan Penyaluran Benih Bersertifikat	Bantuan Benih Padi Inbrida ( <i>Hektar</i> )	Tanaman Pangan	Padi	500.00	262,500	131,250,000
7	Fasilitasi Pembiayaan Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Asuransi Usaha Ternak (AUT)	Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau (AUTS/K) ( <i>Ekor</i> )		PSP	Sapi Perah	51.00	160,000	8,160,000

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volum e	Unitcost	Total
8	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	OM Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Jaringan Irigasi Tersier	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier ( <i>Unit</i> )		PSP	Padi	5.00	75,000,000	375,000,000
9	Pengelolaan Sistem Perbenihan Tanaman Pangan	Sarana Pengembangan Kawasan	Area Penyaluran Benih Jagung	Melaksanakan Penyaluran Benih Bersertifikat	Bantuan Benih Jagung Hibrida ( <i>Hektar</i> )	Tanaman Pangan	Jagung	0.00	660,000	0
10	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Hand Sprayer (Elektrik) ( <i>Unit</i> )	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	38.00	1,000,000	38,000,000
11	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Hortikultura	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Hortikultura	Cultivator ( <i>Unit</i> )	PSP	Semua Komoditas Hortikultura	9.00	18,000,000	162,000,000
12	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Rice Transplanter (Jarwo) ( <i>Unit</i> )	PSP	Padi	3.00	70,000,000	210,000,000
13	Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Alat dan Mesin Pertanian Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Penyediaan Alsintan Pra Panen Sub Sektor Tanaman Pangan	Pompa Air (Ukuran 3 inchi) ( <i>Unit</i> )	PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	2.00	15,000,000	30,000,000
14	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Jeruk	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi ( <i>Ha</i> )		Hortikultura	Jeruk	1.00	9,000,000	9,000,000
15	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Durian	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi ( <i>Ha</i> )		Hortikultura	Durian	7.00	6,000,000	42,000,000

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volum e	Unitcost	Total
16	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Kelengkeng	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi ( <i>Ha</i> )		Hortikultura	Buah Lainnya	1.00	9,750,000	9,750,000
17	Peningkatan Produksi Buah dan Florikultura	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Alpukat	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi ( <i>Ha</i> )		Hortikultura	Buah Lainnya	5.00	6,000,000	30,000,000
18	Peningkatan Produksi Sayuran dan Tanaman Obat	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Tanaman Obat	Fasilitasi Bantuan Sarana Produksi ( <i>Ha</i> )		Hortikultura	Tanaman Obat	5.00	7,000,000	35,000,000
19	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Tebu	Rawat Ratoon	Rawat Ratoon ( <i>Ha</i> )	Perkebunan	Tebu	35.00	4,156,250	145,468,750
20	Pengembangan Kawasan Tanaman Semusim dan Rempah	Sarana Pengembangan Kawasan	Kawasan Tebu	Bongkar Ratoon	Bongkar Ratoon ( <i>Ha</i> )	Perkebunan	Tebu	20.00	3,150,001	63,000,020
21	Penguatan Perlindungan Perkebunan	Sarana Pengembangan Kawasan	Area Penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Perkebunan	Pengendalian OPT Tanaman Tahunan dan Penyegar	Penerapan Pengendalian Hama Terpadu OPT Kelapa ( <i>Ha</i> )	Perkebunan	Kelapa	2.00	52,426,000	104,852,000
22	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Pelayanan Publik kepada masyarakat	e-RDKK untuk Pendataan Penerima Pupuk Bersubsidi	Penyusunan dan penginputan e- RDKK mendukung Kartu Tani (Kabupaten) ( <i>Layanan</i> )		PSP	Semua Komoditas	1.00	170,000,000	170,000,000
23	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Percontohan penerapan Teknologi Pertanian	Penyelenggaraan Percontohan Penerapan Teknologi Pertanian ( <i>unit</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas hortikultura	2.00	50,000,000	100,000,000

No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volum e	Unitcost	Total
24	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Wirausahawan Muda Pertanian	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian ( <i>Kelompok Masyarakat</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	6.00	25,000,000	150,000,000
25	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Kelembagaan Penyuluhan Pertanian yang terfasilitasi	Penumbuhan Posluhdes mendukung KOSTRATANI dan penumbuhan pengusaha pertanian milenial ( <i>unit</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas hortikultura	2.00	1,000,000	2,000,000
26	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Percontohan penerapan Teknologi Pertanian	Penyelenggaraan Percontohan Penerapan Teknologi Pertanian ( <i>unit</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	4.00	50,000,000	200,000,000
27	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Insentif Kinerja Penyuluh Pertanian	Peningkatan Kapasitas Penyuluh Swadaya ( <i>orang</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	60.00	3,000,000	180,000,000
28	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Insentif Kinerja Penyuluh Pertanian	Fasilitasi Biaya Operasional Penyuluh Pertanian (BOP) PNS dan PPPK - Wilayah Barat ( <i>orang</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	25.00	3,840,000	96,000,000
29	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Penumbuhan dan Penguatan P4S	P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani ( <i>Lembaga</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	6.00	40,000,000	240,000,000
30	Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Kelembagaan Penyuluhan Pertanian yang terfasilitasi	BPP yang melaksanakan KOSTRATANI ( <i>unit</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas	5.00	50,000,000	250,000,000
31	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	Wirausahawan Muda Pertanian	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian ( <i>Kelompok Masyarakat</i> )		Penyuluhan (Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian)	Semua komoditas hortikultura	3.00	25,000,000	75,000,000



No	Kegiatan	Output	Sub Output	Komponen	Sub Komponen	Sub sektor	Komoditas	Volum e	Unitcost	Total
32	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Bangunan Konversi Air dan Antispasi Anomali Iklim	Pembangunan Dam Parit ( <i>Unit</i> )		PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	0.00	120,000,000	0
33	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Irigasi Perpipaan ( <i>Unit</i> )			PSP	Semua Komoditas Tanaman Pangan	0.00	100,000,000	0
34	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO)	Pembangunan Unit Pengolah Pupuk Organik (UPPO) ( <i>Unit</i> )		PSP	Semua Komoditas Peternakan	0.00	200,000,000	0
35	Fasilitasi Pupuk dan Pestisida	Pelayanan Publik Lainnya	Layanan Verifikasi dan Validasi Penerima Pupuk Bersubsidi	Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi (Kabupaten) ( <i>layanan</i> )		PSP	Semua Komoditas	0.00	215,000,000	0

**Tabel 4.3.**  
**Rencana Penggunaan Dana DAK non Fisik Bidang Pertanian Kota Semarang Tahun 2022**

BIDANG	MENU KEGIATAN	DETAIL KEGIATAN	KOMPONEN	METODE PENGADAAN	PENERIMA/ LOKASI KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH
						VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	
Bidang Penyuluhan Pertanian	Operasional BPP	Paket Data Penyuluh Pertanian	Bantuan Paket Data	Swakelola	BPP Gunungpati	12	OB	250.000	3.000.000
					BPP Mijen	12	OB	250.000	3.000.000
					BPP Ngaliyan	12	OB	250.000	3.000.000
					BPP Banyumanik	12	OB	250.000	3.000.000
					BPP Gayamsari	12	OB	250.000	3.000.000
		Pelatihan Pertanian Tematik	Uang Saku	Swakelola	BPP Gunungpati	20	OH	95.000	1.900.000
					BPP Mijen	20	OH	95.000	1.900.000
					BPP Ngaliyan	20	OH	95.000	1.900.000
					BPP Banyumanik	20	OH	95.000	1.900.000
					BPP Gayamsari	20	OH	95.000	1.900.000
	Konsumsi	Swakelola	BPP Gunungpati	20	OH	45.000	900.000		
			BPP Mijen	20	OH	45.000	900.000		
			BPP Ngaliyan	20	OH	45.000	900.000		
			BPP Banyumanik	20	OH	45.000	900.000		
			BPP Gayamsari	20	OH	45.000	900.000		
	Bahan Praktek	Swakelola	BPP Gunungpati	1	Paket	1.300.000	1.300.000		
			BPP Mijen	1	Paket	1.300.000	1.300.000		
			BPP Ngaliyan	1	Paket	1.300.000	1.300.000		
			BPP Banyumanik	1	Paket	1.300.000	1.300.000		
BPP Gayamsari			1	Paket	1.300.000	1.300.000			

BIDANG	MENU KEGIATAN	DETAIL KEGIATAN	KOMPONEN	METODE PENGADAAN	PENERIMA/ LOKASI KEGIATAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH
						VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)	
Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan	Peternakan dan Kesehatan Hewan	Pembelian Obat Ternak	Pembelian Obat Ternak	Swakelola	Puskesmas Mijen	1	Paket	20.000.000	20.000.000
					Puskesmas Gayamsari	1	Paket	20.000.000	20.000.000
		Operasional Petugas Pelapor iSIKHNAS	Bantuan paket data	Swakelola	Puskesmas Mijen	24	OB	100.000	2.400.000
					Puskesmas Gayamsari	24	OB	100.000	2.400.000
		Operasional pelayanan kesehatan hewan	Transport lokal	Swakelola	Puskesmas Mijen	158	OH	150.000	23.700.000
					Puskesmas Gayamsari	158	OH	150.000	23.700.000
		Koordinasi operasional petugas kesehatan hewan	Transport koordinasi dan pertemuan	Swakelola	Puskesmas Mijen	3	OP	500.000	1.500.000
					Puskesmas Gayamsari	3	OP	500.000	1.500.000
		Pengiriman pengujian sampel ke laboratorium Keswan/BBVet/Bvet	Biaya pengiriman dan pengujian sampel	Swakelola	Puskesmas Mijen	1	Paket	2.400.000	2.400.000
					Puskesmas Gayamsari	1	Paket	2.400.000	2.400.000

Sumber

## **BAB V**

### **P E N U T U P**

Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini memuat tujuan dan sasaran, penyesuaian program, kegiatan dan sub kegiatan, serta penyesuaian target kinerja dan pagu indikatifnya. Dokumen Perubahan Renja ini selanjutnya akan menjadi pedoman bagi Dinas Pertanian Kota Semarang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan pada perubahan anggaran tahun 2022, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

#### **a. Catatan Penting**

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian pada Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 antara lain :

1. Perumusan program, kegiatan dan sub kegiatan beserta indikatornya pada Perubahan Renja Dinas Pertanian pada prinsipnya diarahkan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Semarang;
2. Penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian ini berpedoman pada Renstra Dinas Pertanian Tahun 2021-2026, dimana seluruh program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta indikator pada Renstra untuk tahun 2022 telah termuat dalam Perubahan Renja. Selain itu terdapat penambahan/pengurangan *output*/keluaran baik pada kegiatan maupun sub kegiatan sebagai respon terhadap kebutuhan atau isu-isu strategis OPD;
3. Penyusunan Perubahan Renja Dinas Pertanian ini juga berpedoman pada Perubahan RKPD Kota Semarang Tahun 2022, dengan tujuan untuk menjaga konsistensi antar dokumen perencanaan.

#### **b. Kaidah Pelaksanaan**

Kaidah pelaksanaan dokumen Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Renja Dinas Pertanian ini akan menjadi pedoman dalam penyusunan Rancangan Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (RDPPA) sebelum ditetapkan menjadi Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022;

2. Dalam penyusunan RDPPA dan DPPA nantinya dimungkinkan terjadi perubahan berdasarkan hasil review yang dilaksanakan oleh Inspektorat Kota Semarang serta hasil pembahasan bersama DPRD Kota Semarang.

**c. Rencana Tindak Lanjut**

Sebagai tindak lanjut dari penyusunan dokumen Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini adalah akan dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan dokumen Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 pada triwulan empat tahun 2022.

Selanjutnya program, kegiatan dan sub kegiatan pada Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini akan dilaksanakan secara sinergis dan berkesinambungan. Keberhasilan pelaksanaan Perubahan Renja ini tidak terlepas dari peran dan tanggung jawab seluruh pegawai Dinas Pertanian Kota Semarang, dengan melibatkan partisipasi serta peran aktif masyarakat dan *stakeholder* pembangunan di Kota Semarang.

Dengan disusunnya Perubahan Renja Dinas Pertanian Kota Semarang Tahun 2022 ini diharapkan dapat terwujud keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, serta pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan. Perubahan Renja ini juga diharapkan dapat menjadi acuan/pedoman dalam melaksanakan tugas dan fungsi, sekaligus sebagai ukuran dari keberhasilan program, kegiatan dan sub kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kota Semarang pada Tahun Anggaran 2022.

Semarang, 16 Agustus 2022

Kepala Dinas Pertanian Kota Semarang



**Drs. Heri Budi Luhur, S.H., M.Si**